

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING
STRATEGI PQ4R TERHADAP HASIL BELAJAR
MATERI MENELADANI PERJUANGAN
RASULULLAH SAW DI MADINAH KELAS X
DI SMAN 2 MRANGGEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

Hidayatul Fita
1603016029

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Fita

NIM : 1603016029

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING STRATEGI PQ4R TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI MENELADANI PERJUANGAN RASULULLAH SAW DI MADINAH KELAS X DI SMAN 2 MRANGGEN DEMAK

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Hidayatul Fita

1603016029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185
www.ftik.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING STRATEGI PQ4R
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI MENELADANI
PERJUANGAN RASULULLAH SAW DI MADINAH KELAS X
DI SMAN 2 MRANGGEN DEMAK

Penulis : Hidayatul Fita
NIM : 1603016029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 23 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

H. Ridwan, M.Ag
NIP: 19630106199703 1 001

Sekretaris/Penguji II

Aang Kunaepi, M.Ag
NIP: 19771226 200501 1009

Penguji III,

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag
NIP: 19560624 198703 1 002

Penguji IV,

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP: 1969122011995031001



Pembimbing

Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP: 19771226 200501 1009



**NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI**

Semarang, 15 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini beritahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi oleh:

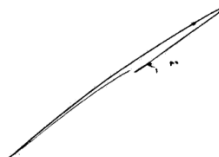
Nama : Hidayatul Fita
NIM : 1603016029
Semester ke- : 8 (Delapan)
Program Studi : S. 1 Pendidikan Agama Islam
Judul : **Efektivitas Pembelajaran Daring Strategi PQ4R Terhadap Hasil Belajar Materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW Di Madinah Kelas X Di SMAN 2 Mranggen Demak**

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Aang Kunaepi, M. Ag
NIP: 19771226 200501 1009



ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Pembelajaran Daring Strategi PQ4R terhadap Hasil Belajar Materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah Kelas X di SMAN 2 Mranggen Demak**

Penulis : Hidayatul Fita

NIM : 1603016029

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan, apakah efektif pembelajaran daring strategi PQ4R (variabel X) terhadap hasil belajar siswa materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah Kelas X di SMAN 2 Mranggen Demak (variabel Y).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode tes dan metode dokumentasi. Dengan jumlah sampel 71 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sebelum diberi perlakuan kedua kelas diuji keseimbangannya dengan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan nilai tes sebelumnya. Kemudian kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan strategi PQ4R dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Setelah data didapat terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, homogenitas, dan uji signifikansi. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikansi = 5% diperoleh $t_{hitung} = 3,112$ sedangkan $t_{tabel} = 1,6672$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka berarti rata-rata hasil belajar pembelajaran daring strategi PQ4R materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah lebih baik daripada pembelajaran daring metode konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 80,778 dan kelompok kontrol = 76,686, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi PQ4R untuk hasil belajar materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah Kelas X di SMAN 2 Mranggen Demak dengan tingkat keefektifannya 56% dan tergolong cukup efektif.

Kata Kunci: *Efektivitas, Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review), Hasil Belajar*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	z	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sy	ء	'
ص	s{	ي	y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au= أَوْ

ai = أَي

iy = إِي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Baginda Muhammad SAW.

Skripsi ini membahas mengenai Efektivitas Pembelajaran Daring Strategi PQ4R terhadap Hasil Belajar Materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah Kelas X di SMAN 2 Mranggen Demak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun berkat keyakinan, kerja keras, motivasi, dukungan, arahan dan doa' dari berbagai pihak menjadikan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. yang telah memberikan izin dalam rangka penyusunan skripsi.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Mustofa, M.Ag. dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

- Semarang Ibu Dr. Fihris, M.Ag. yang telah memberikan izin, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Pembimbing Bapak Aang Kunaepi, M.Ag dan Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd. yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.
 4. Bapak Dr. H. Abdul Khaliq, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama kuliah hingga penulisan skripsi.
 5. Bapak H. Ridwan, M.Ag., selaku ketua sidang skripsi, Bapak Aang Kunaepi, M.Ag., selaku sekretaris sidang, Bapak Prof. Dr. H. Moh Erfan Soebahar, M.Ag, selaku penguji I, Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku penguji II, yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan skripsi ini.
 6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing selama kuliah hingga penulisan skripsi.
 7. Bapak Solikhin, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Mranggen dan Ibu Siti Juwariyah, S.Pd.I. selaku guru mapel Pendidikan Agama Islam beserta staf dan dewan guru yang telah memberikan bantuan berupa ijin untuk proses penelitian.
 8. Kedua orang tua, Bapak Jahuri dan Ibu Umayah tercinta, mbak Umi Habibah dan mas Muhammad Muslih, adek Muhammad Gus Ilham beserta keluarga besar Mbah Rubi'ah yang senantiasa

memberikan dukungan, motivasi dan doa' selama kuliah sampai pembuatan skripsi.

9. Sahabat tercinta Dea, Sarlestia, Erizka, Wiwit, Fitri Yanti, Anisa, Izza, Shofi, Heni, Nurul, Lia Puji, Kurniasari, Dona, dan Serda Muhammad Latif Al Asrof yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat selama proses pembuatan skripsi.
10. Teman-teman PAI A angkatan 2016 yang selama menuntut ilmu telah menjadi motivasi saya untuk terus belajar dan terimakasih untuk dukungan dan bantuan selama 4 tahun ini.
11. Teman-teman PPL Smandalas dan KKN posko 113 yang menjadi teman bertukar pikiran terkait masalah penelitian, terimakasih juga atas motivasi dan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan kebaikan yang lebih. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 15 Juni 2020

Penulis,

Hidayatul Fita
1603016029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING STRATEGI PQ4R DAN HASIL BELAJAR MATERI MENELADANI PERJUANGAN RASULULLAH SAW DI MADINAH.	
A. Deskripsi Teori	13
1. Hasil Belajar.....	13
2. Pembelajaran Daring Strategi PQ4R	19
3. Efektivitas Pembelajaran Daring Strategi PQ4R	28
4. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah	32
B. Kajian Pustaka Relevan	43
C. Rumusan Hipotesis	48

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
	C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
	D. Variabel Penelitian.....	54
	E. Teknik Pengumpulan Data	55
	F. Teknik Analisi Data.....	59
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data	69
	B. Analisis Data Hasil Penelitian	74
	C. Pembahasan dan Analisis	88
	D. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	95
	B. Saran	96
	C. Kata Penutup	97

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Prosedur Penelitian, 52.
- Tabel 4.1 Sumber Data Homogenitas Awal, 78.
- Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Awal Varians Sampel,
79.
- Tabel 4.3 Sumber Data Uji Kesamaan Rata-Rata, 80.
- Tabel 4.4 Sumber Data Homogenitas Akhir, 85.
- Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Akhir Varians Sampel,
85.
- Tabel 4.6 Sumber Data Uji Hipotesis, 87.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik.¹ Sedangkan makna pendidikan menurut yuridis atau perundang-undangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan:

Pendidikan adalah sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Oleh sebab itu, dengan pendidikan diharapkan peserta didik dapat mengetahui jati dirinya, mengembangkan potensi yang dimiliki dan mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yaitu:

¹Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2013), hlm. 26.

²Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S. an-Nahl/16 :125)³

Dalam pendidikan di sekolah, tugas guru sebagian besar adalah mendidik dengan cara mengajar. Tugas pendidik misalnya seperti membiasakan, memberikan contoh yang baik, memberikan pujian, dorongan, dan lain-lain yang diperkirakan menghasilkan pengaruh positif bagi pendewasaan anak. Jadi, secara umum mengajar hanyalah sebagian dari tugas mendidik.⁴ Di sini posisi guru sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran, karena fungsi guru dalam pembelajaran yaitu merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Pembelajaran dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu *off line* dan *on line*. Pembelajaran *off line* yaitu pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dan biasa berlangsung di sekolah. Sedangkan, sistem pembelajaran *on line* atau daring merupakan

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2010), jil. V, hlm. 417.

⁴Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 125.

sebuah bentuk memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar dengan jarak jauh.

Dalam situasi tertentu, jika pembelajaran tidak bisa dilakukan dengan *off line*, bukan berarti pembelajaran menjadi ditiadakan. Sebagai seorang pendidik maupun peserta didik harus tanggap terhadap perkembangan zaman untuk menghadapi segala situasi dan kondisi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Harto dalam Nurul Lailatul Khusniyah dan Lukman Hakim, menegaskan bahwa seorang pendidik dituntut untuk memiliki empat kompetensi agar dapat menggunakan teknologi digital dengan tepat guna. Pertama, seorang pendidik harus memahami dan mampu menggunakan teknologi digital serta penerapannya. Kedua, memiliki kompetensi kepemimpinan yang mampu mengarahkan peserta didik memiliki pemahaman tentang teknologi. Ketiga, mempunyai kemampuan memprediksi dengan tepat arah gejala perubahan dan langkah strategis menghadapinya. Keempat, mempunyai kompetensi dalam mengendalikan diri dari segala gejala perubahan, dan mampu menghadapinya dengan memunculkan ide, inovasi, serta kreativitas.⁵

⁵Nurul Lailatul Khusniyah dan Lukman Hakim, “Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris”, *Jurnal Taqsif*, (Vol. 17, No. 1 tahun 2019), hlm. 20.

Saat ini masih banyak guru yang belum siap menghadapi perubahan teknologi. Sebagian besar guru tidak segera menyesuaikan diri dan belum mampu memotivasi diri untuk terus belajar dengan laju perkembangan dan pengetahuan yang kian berkembang. Tidak banyak guru dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan maksimal untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI dan peserta didik mengenai strategi yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu masih konvensional. Hal ini perlu peningkatan kreatifitas maupun inovasi dalam penentuan penggunaan strategi belajar yang akan diterapkan dalam pembelajaran daring sesuai mata pelajaran yang disampaikan, supaya tidak terkesan membosankan.

Kita tahu bahwa peserta didik belajar berbagai macam mata pelajaran guna untuk mengembangkan potensi yang ia dimiliki. Salah satu mata pelajaran yang dituntut pemahaman, penghayatan, dan dapat dijadikan bekal dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang muslim yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁶

⁶Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 19.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 37 ayat 1 ditegaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: a. pendidikan agama; b. pendidikan kewarganegaraan; c. bahasa; d. matematika; e. ilmu pengetahuan alam; f. ilmu pengetahuan sosial; g. seni dan budaya; h. pendidikan jasmani dan olahraga; i. keterampilan/kejuruan; dan j. muatan lokal.⁷ Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar/wajib dalam kurikulum pendidikan nasional. Tujuan pendidikan Islam itu adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah SWT, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan, masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.⁸

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati SKI yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Menurut Wiyanarti dalam Isjoni dan Arif Ismail, pembelajaran

⁷Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 37, ayat (1).

⁸Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam ...*, hlm. 19-21.

sejarah dianggap membosankan dan kurang dirasakan maknanya oleh kalangan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dan pembelajaran sejarah sama dengan pendidikan hafalan tentang tahun, tempat, dan peristiwa sehingga sulit diharapkan peranannya dalam mendidik generasi muda. Menurut Dynneson dan Gross dalam Isjoni dan Arif Ismail, mata pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat merangsang pemikiran dan mengembangkan kognitif serta mempengaruhi tingkah laku siswa, namun metodologi dan gaya pengajaran yang kurang kondusif tidak dapat membangkitkan motivasi siswa.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, bahwa pembelajaran PAI terutama materi SKI di SMAN 2 Mranggen Demak menghadapi beberapa kendala, salah satunya yaitu; minat baca rendah. *Pikiran Rakyat* terbitan tanggal 17 Maret 2017 menyebutkan bahwa berdasarkan studi “*Most Littered Nation In The World*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada tahun 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca.¹⁰ Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak agar masalah tersebut dapat teratasi.

Kendala lainnya mengenai pembelajaran PAI tentang SKI yaitu penggunaan strategi belajar guru konvensional, yaitu menggunakan

⁹Isjoni dan Mohd Arif Ismail, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 147-148.

¹⁰Nurjanah, “Minat Baca Siswa di SMP N 1 Semanu Kabupaten Gunungkidul tahun 2018”, *Artikel Jurnal* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan UNY, 2018), hlm. 4.

metode ceramah. Model pembelajaran daring seperti ini merupakan model pembelajaran yang berpusat pada guru saja dan peserta didik hanya mendengarkan informasi-informasi yang disampaikan oleh guru. Kita menyadari betapa terbatasnya memori kerja peserta didik. Hal ini tentunya akan membuat siswa tidak mempunyai semangat belajar dan mudah lupa mengenai materi yang disampaikan. Selain itu, dengan metode ceramah membuat peserta didik kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru, kemungkinan adanya materi pelajaran yang kurang sempurna diterima oleh peserta didik, dan pembelajaran cenderung verbalistik dan kurang merangsang.¹¹ Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah dan informasi-informasi penting tidak tersampaikan baik kepada peserta didik.

Mengajar atau memberikan banyak informasi dan dengan cepat barangkali tidak efektif, karena informasi-informasi ini diusir keluar dari *short-term memory* dengan adanya masukan informasi yang terbaru lainnya. Menurut Slavin dalam Tritjahjo Danny Soesilo, ingatan terdiri atas tiga komponen utama, yaitu ingatan jangka singkat (*sensory register*), ingatan jangka pendek (*short-term memory*), dan ingatan jangka panjang (*long-term memory*).¹² Menurut Zimbardo dan Ruch dalam Tritjahjo Danny Soesilo, bahwa faktor-faktor yang dapat

¹¹Syahraini Tambak, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 80.

¹²Tritjahjo Danny Soesilo, *Teori dan Pendekatan Belajar; Implikasinya dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 43.

meningkatkan retensi terhadap bahan yang dipelajari ialah jumlah bahan yang relatif tidak banyak, mengulang bahan yang dipelajari (*rehearsal*), bahan yang dipelajari memiliki makna bagi subjek, dan bahan tersebut baru bagi subjek. Pelaksanaan *rehearsal* sebagai salah satu metode pembelajaran di kelas akan dapat menempatkan pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam *long term memory* sehingga memudahkan pula untuk diingat.¹³

Salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran *off line* maupun *on line* dapat diukur dengan hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.¹⁴

Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada pada diri peserta didik maupun lingkungan sekitar peserta didik. Empat faktor yang diduga turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran, gaya belajar peserta didik, sarana praktik, dan media

¹³Tritjahjo Danny Soesilo, *Teori dan Pendekatan Belajar; Implikasinya dalam Pembelajaran ...*, hlm. 47.

¹⁴Sulastri, Imran dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Vol. 3, No. 1, TT), hlm. 92.

pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.¹⁵ Hal ini sejalan dengan pernyataan Figen Akca sebagaimana berikut.

According to Seigler, Sunbul, Jonassen & Grobowski in Figen Akca Numerous, studies conducted on the usage of learning strategies and academic successes have demonstrated that there is a strong relation between the used strategy and academic. Success If students are taught learning strategies, they become more successful and exhibit better motivation.¹⁶

Yang artinya menurut Seigler, Sunbul, Jonassen & Grobowski in Figen Akca Numerous, sejumlah penelitian yang dilakukan tentang penggunaan strategi pembelajaran dan keberhasilan akademik telah menunjukkan ada hubungan yang kuat antara strategi yang digunakan dan keberhasilan akademik. Jika siswa diajarkan strategi belajar, mereka menjadi lebih sukses dan menunjukkan motivasi yang lebih baik.

Dari permasalahan ini, kita tahu pentingnya seorang guru untuk menciptakan strategi belajar yang menyenangkan untuk pembelajaran efektif dan efisien dalam pembelajaran daring. Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang cocok diterapkan pada mata pelajaran yang identik dengan banyak bacaan. P

¹⁵Siti Nurul Aini, "Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media Terhadap Hasil Belajar PATISERI SMK Se-Gerbangkertasusil", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2015), hlm. 89.

¹⁶Figen Akca, "An Investigation into the Academic Success of Prospective Teachers in Terms of Learning Strategies, Learning Styles and the Locus of Control", *Journal of Education and Learning*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2013), hlm. 136.

singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), *review* (mengulang secara menyeluruh). Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Membaca dapat dipandang sebagai sebuah proses interaktif antara bahasa dan pikiran. Sebagai proses interaktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatarbelakangi dan strategi membaca.

Dengan penerapan strategi ini dalam pembelajaran daring diharapkan hasil peserta didik meningkat dan mereka bisa memahami nilai-nilai yang terkandung dalam materi yang disampaikan. Kemudian mereka dapat mengambil hikmah untuk dijadikan bekal menjalani kehidupan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Untuk itu perlunya diujicobakan pembelajaran daring melalui strategi belajar yaitu dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Daring Strategi PQ4R terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah kelas X di SMAN 2 Mranggen Demak.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pembelajaran daring penerapan strategi PQ4R efektif terhadap hasil belajar materi

Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah kelas X di SMAN 2 Mranggen Demak?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring strategi PQ4R terhadap hasil belajar materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah kelas X di SMAN 2 Mranggen Demak.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

a. Manfaat bagi Guru

Dapat menambah wawasan guru dalam memberikan strategi belajar yang tepat dalam pembelajaran daring, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, mampu meningkatkan rasa tanggung jawab dan mampu memaksimalkan kualitasnya.

b. Manfaat bagi Siswa

1) Dengan strategi PQ4R dapat menciptakan suasana pembelajaran daring yang menyenangkan dan menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2) Dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran dan bersemangat dalam belajar.

c. Manfaat bagi Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi kepada sekolah dalam peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran daring PAI sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

d. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Mengetahui keefektifan pembelajaran daring strategi PQ4R terhadap hasil belajar PAI siswa.
- 2) Menambah pengetahuan dan pengalaman.

BAB II

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING STRATEGI PQ4R DAN HASIL BELAJAR MATERI MENELADANI PERJUANGAN RASULULLAH SAW DI MADINAH

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami pembelajaran, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur. Hasil belajar, artinya seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Perilaku itu meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).¹

Menurut Ahmadi dan Supriyono dalam Nyayu Khodijah , suatu proses perubahan baru dapat dikatakan sebagai hasil belajar jika memiliki ciri-ciri: (1) terjadi secara sadar; (2) bersifat fungsional; (3) bersifat aktif dan positif; (4) bukan bersifat sementara; (5) bertujuan dan terarah; dan (6) mencakup aspek perilaku.²

¹Edi Saffan dan Febrianda, “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)”, *Jurnal Fitra*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2017), hlm 107.

²Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm. 51.

Dalam penelitian ini diukur hasil belajar dengan taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl. Dengan demikian, yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes yang menyebabkan terjadinya perubahan yang meliputi *remember* (mengingat), *understand* (memahami), *apply* (menerapkan), *analyze* (menganalisis), *evaluate* (mengevaluasi), *create* (mencipta). Selain itu juga dilihat dengan penilaian praktikum.³

b. Macam - Macam Hasil Belajar

Macam - macam Hasil Belajar menurut Benyamin S. Bloom dalam Daryanto hasil belajar siswa dibagi menjadi tiga ranah, yaitu :

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual. Dalam ranah kognitif terdiri dari enam aspek, yaitu:

- a) Pengetahuan, merupakan aspek paling dasar dalam taksonomi Bloom dan seringkali disebut juga aspek ingatan.

³Bekti Wudalandari dan Herman Dwi Surjono, "Pengaruh *Problem-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar di Tinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK", *Jurnal Pendidikan Vodkasi*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2013), hlm. 183.

- b) Pemahaman, terdiri dari tiga kategori yaitu tingkat rendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Tingkat dua adalah penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan mana yang bukan pokok. Tingkat tiga adalah pemahaman ekstrapolasi, yakni agak lain dari menerjemahkan dan menafsirkan tetapi lebih tinggi sifatnya dan lebih tinggi.
- c) Aplikasi, merupakan jenjang kemampuan yang menuntut kesanggupan ide-ide umum, tata cara, ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, serta teori-teori dalam situasi baru dan konkret. Pengukuran kemampuan ini umumnya menggunakan pendekatan pemecahan masalah.
- d) Analisis, adalah jenjang kemampuan yang menuntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya.
- e) Sintesis, yaitu jenjang yang menuntut untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan jalan menggabungkan berbagai faktor yang ada.

f) Evaluasi, adalah jenjang kemampuan yang menuntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu.⁴

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif yaitu:

- a) *Receiving / attending*, yakni semacam kepekaan penerimaan rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- c) *Valuing* (penilaian), berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- d) Organisasi, yakni tingkat yang berhubungan dengan menyatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan atau memecahkan masalah diantara nilai-nilai itu, dan mulai membentuk suatu sistem nilai yang konsisten secara internal.

⁴Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 103.

e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu jenjang yang menekankan individu memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama sehingga membentuk karakteristik “pola hidup”.⁵

3) Ranah psikomotor

Ranah psikomotoris adalah ranah yang berkaitan dengan bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perseptual.
- d) Kemampuan dibidang fisik.
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenalan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan tubuh mulai dari ekspresi muka sampai gerakan koreografis yang rumit.

Walaupun ranah psikomotorik meliputi enam jenjang kemampuan, namun masih dapat dikelompokkan dalam tiga

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 30.

kelompok utama, yakni keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, dan koordinasi *neuromuscular*.⁶

Dari uraian yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai siswa pada pelajaran setelah mengalami proses belajar yang terus menerus dan hasilnya berdasarkan tes, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa, dan faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor internal berasal dari dalam diri anak bersifat biologis, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang sifatnya dari luar diri siswa.

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- b) Faktor psikolog baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas; faktor intelektual (potensial dan kecakapan) dan faktor non-intelektif.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

⁶Daryanto, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 122-124

- 2) Faktor eksternal
 - a) Faktor sosial yang terdiri dari; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.
 - b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
 - d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.⁷

2. Pembelajaran Daring Strategi PQ4R

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Sistem pembelajaran modern berbasis teknologi informasi memberikan kualitas luasnya jangkauan yang sangat cocok untuk masyarakat milenial yang dapat diakses di berbagai tempat dan waktu. Sistem ini dapat diakses oleh berbagai level masyarakat dari menengah samapai sedang. Revolusi industri 4.0 memudahkan orang untuk terhubung secara online, seperti media sosial dan dapat mengakses informasi dengan cepat.

Pemanfaatan teknologi telekomunikasi untuk kegiatan pembelajaran di sekolah di Indonesia semakin kondusif dengan munculnya sistem perbelajaran daring. Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan”. Menurut *Newsletter of Odlqc* dalam Mokhamad Iklil Mustofa dkk, Berkaitan dengan pra

⁷Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikolog Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 138.

syarat pembelajaran daring ada tiga hal yang perlu dilengkapi yaitu:

- 1) proses belajar mengajar dilaksanakan melalui koneksi internet
- 2) tersediannya fasilitas untuk kaum pelajar dalam layanannya, seperti cetak, dan
- 3) disediakannya tutor jika terjadi kesulitan dalam proses belajar.

Selain hal itu, ada tambahan persyaratan lain, seperti:

- 1) pihak penyelenggara kegiatan e-learning,
- 2) mindset positif pendidik dan peserta didik dalam fungsi utama internet
- 3) desain sistem proses belajar yang bisa dipelajari oleh semua peserta didik,
- 4) adanya proses evaluasi dari rangkaian proses belajar peserta didik, dan
- 5) mekanisme feedback dari pihak penyelenggara.

Dengan demikian, secara sederhana dapatlah dikatakan bahwa pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (Internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.

Manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf dalam Mokhamad Ikilil Mustofa, dkk, terdiri atas 4 hal, yaitu: 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik

dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*), 2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), 3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), 4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*). Mengadaptasi Khoe Yao Tung, karakteristik pembelajaran daring, antara lain: 1) Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia, 2) Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti video conferencing, chats rooms, atau discussion forums, 3) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya, 4) Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM, untuk meningkatkan komunikasi belajar, 5) Materi ajar relatif mudah diperbaharui, 6) Meningkatkan interaksi antara peserta didik dan fasilitator, 7) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal, 7) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.⁸

Jadi, materi pembelajaran daring merupakan seperangkat informasi bidang ilmu yang terstruktur untuk pembelajaran yang disajikan dalam bentuk elektronik. Semua bahan yang

⁸Mokhamad Iklil Mustofa, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti, “Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi (Studi terhadap Website pditt.belajar.kemdikbud.go.id)”, *Walisongo Journal of Information Technology*, (Vol. 1 No. 2 tahun 2019), hlm. 152-154.

disediakan dapat diakses secara bersamaan, mudah dibagi, dan kecepatan dalam pencarian. Dengan hal ini peserta didik dapat belajar di mana saja, kapan saja dan dengan siapa saja, tanpa terbatas oleh jarak dan waktu.

Pendidikan dalam usaha memajukan Teknologi bertujuan memperkenalkan dan membiasakan para peserta didik terhadap dunia teknologi dengan aspek-aspek penting yang memungkinkan peserta didik dapat :

- 1) Mengembangkan berpikir kritis terhadap teknologi.
- 2) Mengembangkan kemampuan berpendapat tentang teknologi dan mampu meng gambarkannya pada orang lain.
- 3) Mengidentifikasi dampak teknologi baik yang positif maupun yang negatif terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 4) Memiliki wawasan dalam memilih profesi dalam bidang teknologi sehingga memiliki peran yang berarti di dalam masyarakat.
- 5) Memiliki motivasi untuk belajar lebih lanjut tentang teknologi.
- 6) Membiasakan diri bekerja sendiri dalam kebersamaan.⁹

b. Pengertian Strategi PQ4R

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar

⁹Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, (Vol. 1 No. 1 Nopember 2013), hlm 42-43.

mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Strategi-strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir yang digunakan oleh siswa dalam memengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif. Michael Pressley dalam Trianto, menyatakan bahwa strategi-strategi belajar adalah operator-operator kognitif meliputi dan terdiri atas proses-proses yang secara langsung terlihat dalam menyelesaikan suatu tugas (belajar). Strategi-strategi tersebut merupakan strategi-strategi yang digunakan siswa untuk memecahkan masalah belajar tertentu. Untuk menyelesaikan tugas belajar siswa memerlukan keterlibatan dalam proses-proses berpikir dan berperilaku, men-*skim* atau membaca sepintas lalu judul-judul utama, meringkas, dan membuat catatan, disamping itu juga memonitor jalan berpikir diri sendiri.

Norman dalam Trianto juga memberikan argumen yang kuat tentang pentingnya pengajaran strategi. Pengajaran strategi belajar berlandaskan pada dalil, bahwa keberhasilan belajar siswa sebagian besar bergantung pada kemahiran untuk belajar secara mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri.¹⁰

¹⁰Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 139-140.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI materi SKI yaitu strategi PQ4R. Strategi PQ4R Thomas dan Robinson dalam Trianto Ibnu Badar al-Tabany didasarkan pada strategi SQ3R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), *review* (mengulang secara menyeluruh). Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu:

1) *Preview*

Langkah pertama ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat dan dapat memulai dengan membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan sub judul, kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf, atau ringkasan pada akhir suatu bab. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk, (a) mempercepat menangkap arti, (b) mendapatkan abstrak, (c) mengetahui ide-ide yang penting, (d) melihat susunan (organisasi) bahan bacaan tersebut, (e) mendapatkan minat perhatian yang saksama terhadap bacaan, dan (f) memudahkan mengingat lebih banyak dan memahami lebih mudah.¹¹

¹¹Heri Gunawan , “Strategi PQ4R: Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Qiraah”, *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, (Vol. 03, No. 06, tahun 2016), hlm. 156.

2) *Question*

Langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. Gunakan “judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama”. Mengawali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana.” Jika pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengarang, hendaklah baca terlebih dahulu. Pengalaman telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat dia membaca lebih hati-hati serta seksama serta akan dapat membantu mengingat apa yang dibaca dengan baik.

3) *Read*

Baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang ia bacanya. Tidak membuat catatan penting, tetapi siswa mencoba mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

4) *Reflect*

Langkah ini berhubungan dengan langkah ketiga, yaitu selama siswa membaca siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi harus mencoba untuk memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara; (a) menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah

diketahui oleh siswa; (b) mengaitkan subtopik-subtopik di dalam teks dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip utama; (c) mencoba untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan; dan (d) mencoba untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan-memecahkan yang disimulasikan dan dianjurkan dari materi pelajaran tersebut.

5) *Recite*

Pada langkah kelima ini, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.

6) *Review*

Pada langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi jawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.¹²

Menurut Savitri dalam Kristina Kurniati, strategi pembelajaran PQ4R melatih siswa untuk bertanggung jawab atas materi yang mereka pelajari, dan memberi kesempatan

¹²Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual; Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013(Kurikulum Tematik/ Integratif/ TIK)*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2015), hlm. 179- 181.

kepada siswa untuk mengembangkan potensi diri dan belajar lebih aktif dan kreatif. Strategi khusus ini membantu siswa untuk memproses informasi penting dalam waktu yang terbatas. Menurut Kladen dalam Hal ini, memungkinkan siswa mengarahkan pemikiran mereka ke tugas yang diberikan sebelum menyelesaikan pembelajaran. Penggunaan strategi ini juga memberi ruang bagi siswa untuk membangun pemahamannya sendiri terhadap konsep-konsep pembelajaran dengan kegiatan membaca intensif.¹³

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Belajar PQ4R

Strategi Pembelajaran PQ4R mempunyai beberapa kelebihan dan kelemahan. Noviyanti dkk dalam Jumiaty mengemukakan kekurangan dan kelebihan strategi PQ4R. Kelebihan strategi belajar PQ4R yaitu:

- 1) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif.
- 2) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- 3) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.

¹³Kristina Kurniati, “Komik Matematika, Materi Vektor, dan Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) “, *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, (Vol. 8, No.3 , tahun 2018), hlm. 162.

- 4) Strategi ini mudah digunakan ketika peserta didik harus mempelajari materi yang bersifat menguji pengetahuan kognitif.
- 5) Memungkinkan siswa belajar lebih aktif.

Sedangkan kelemahan Strategi Pembelajaran PQ4R yaitu:

- 1) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural;
- 2) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar;
- 3) Tidak bisa digunakan pada setiap materi pelajaran;
- 4) Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang; dan
- 5) Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan.¹⁴

3. Efektivitas Pembelajaran Daring Strategi PQ4R

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik

¹⁴Jumiati, “Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang”, *Jurnal* (Semarang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, 2017), hlm. 9.

secara fisik maupun non-fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.¹⁵

Sadirman dalam Trianto, keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran yaitu:

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM;
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa;
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan; dan
- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir (b), tanpa mengabaikan butir (d)

Dalam pembelajaran efektif, tentunya diperlukan guru yang efektif. Menurut Soemosasmito dalam Trianto, guru efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negatif atau hukuman. Selain itu, menurut Kardi dan Nur dalam Trianto, guru yang efektif adalah orang-orang yang dapat menjalin hubungan simpatik dengan para

¹⁵Supardi, *Sekolah Efektif; Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 163.

siswa, menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki suatu rasa cinta belajar, menguasai sepenuhnya bidang studi mereka dan dapat memotivasi siswa untuk bekerja tidak sekedar mencapai suatu prestasi namun juga menjadi anggota masyarakat yang pengasih.¹⁶ Jadi, peran guru dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Pelajaran (otoritas) sejarah adalah pelajaran terbaik karena ia menyediakan referensi yang berharga kepada seseorang untuk mengambil keputusan tanpa harus mengalaminya. Akan tetapi, sejarah tidak akan mempunyai kesan dan makna yang kuat kalau tidak dibaca dan dipelajari dengan empati, perasaan merasakan apa yang dialami orang lain. Oleh karena peristiwa hanya terjadi sekali dan tidak terulang, maka dibutuhkan usaha kreatif untuk menampilkan makna sejarah. Sejarah harus dipelajari dengan imajinasi yang tinggi. Terutama sejarah awal peradaban Islam, pada masa Nabi SAW Sejarah atau yang lebih dikenal dengan sirah (biografi) menjadi bagian dari sumber agama, yang biasa disebut sunnah.¹⁷ Setelah peserta didik mengikuti pembelajaran PAI materi SKI diharapkan dapat mengambil nilai-nilai untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ...*, hlm. 20-21.

¹⁷Fihris, *Desain Pembelajaran; Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, (Semarang: Lini Penerbitan PT. Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm. 10-11.

Untuk mengoptimalkan hasil belajar, guru dapat mengubah teori-teori kognitif dan pemrosesan informasi menjadi strategi-strategi belajar. Strategi elaborasi merupakan proses penambahan rincian sehingga informasi baru akan menjadi bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi elaborasi membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menciptakan gabungan dan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Hal ini dapat dilakukan dengan (1) pembuatan catatan khusus (2) analogi; perbandingan yang dibuat untuk menunjukkan kesamaan antara ciri-ciri pokok suatu benda atau ide (3) PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).¹⁸ Hal ini sejalan dengan pernyataan Henny Setiawati and Aloysius Duran Corebima, yaitu sebagai berikut.

PQ4R learning strategy is considered as one of the learning strategies that has an effect on the empowerment of students' metacognitive skills. PQ4R Learning strategy centers on the students, so that students can build their own knowledge. Related to the use of PQ4R the similar findings were also reported by Wahyuningsih in Henny Setiawati and Aloysius Duran Corebima stating that the good and correct activity of reading makes the students able to take the main points of what they read. The more main points they can understand from the reading material read, the more knowledge they

¹⁸Nadlir, Irfa Husniyatus Salamah Zainiyati dkk, *Psikolog Belajar*, (ttp: t. p, 2009), hlm. 15.

*gain, and it will greatly help students to establish a comprehensive understanding.*¹⁹

Yang artinya strategi pembelajaran PQ4R dianggap sebagai salah satu strategi pembelajaran yang memiliki efek pada pemberdayaan keterampilan metakognitif siswa. Strategi pembelajaran PQ4R berpusat pada siswa, sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuan. Terkait dengan penggunaan PQ4R menyatakan bahwa aktivitas membaca yang baik dan benar membuat siswa dapat mengambil poin utama dari apa yang mereka baca. Semakin banyak poin utama mereka dapat memahami dari bacaan bahan bacaan, semakin banyak pengetahuan yang mereka peroleh, dan itu akan sangat membantu siswa untuk membangun pemahaman yang komprehensif.

4. Meneladani Perjuangan Dakwah Rasulullah SAW di Madinah

a. Memahami Perjuangan Dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah

1) *Hijrah*, Titik Awal Dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

Wafatnya istri tercinta Siti Khadijah dan Pamannya Abu Talib, yang selalu menjadi pembela utama dari ancaman para kafir Quraisy, beban Rasulullah SAW dalam berdakwah menyebarkan ajaran Islam makin berat. Di sisi

¹⁹Henny Setiawati dan Aloysius Duran Corebima, "Improving Students' Metacognitive Skills through Science Learning by Integrating PQ4R and TPS Strategies at A Senior High School in Parepare, Indonesia", *Journal of Turkish Science Education*, (Vol. 15, No. 2, tahun 2018), hlm. 98.

lain, kesediaan penduduk Madinah (Yasrib) memikul tanggung jawab bagi keselamatan Rasulullah SAW merupakan tanda yang jelas bagi kelanjutan dakwah Rasulullah SAW. Beberapa faktor yang mendorong Rasulullah SAW *hijrah* ke Madinah antara lain seperti berikut.

- a) Pada tahun 621 M, telah datang 13 orang penduduk Madinah menemui Rasulullah SAW di Bukit Aqaba. Mereka berikrar memeluk agama Islam.
- b) Pada tahun berikutnya, 622 M datang lagi sebanyak 73 orang dari Madinah ke Mekah yang terdiri dari suku *Aus* dan *Khazraj* yang pada awalnya mereka datang untuk melakukan ibadah haji, tetapi kemudian menjumpai Rasulullah SAW dan mengajak beliau agar *hijrah* ke Madinah. Mereka berjanji akan membela dan mempertahankan Rasulullah SAW dan pengikutnya serta melindungi keluarganya seperti mereka melindungi anak dan istri mereka.

Faktor lain yang mendorong Rasulullah SAW untuk *hijrah* dari Kota Mekah adalah pemboikotan yang dilakukan oleh *kafir* Quraisy kepada Rasulullah SAW dan para pengikutnya (Bani Hasyim dan Bani Muttallib). Pemboikotan yang dilakukan oleh para kafir Quraisy di antaranya adalah seperti berikut.

- a) Melarang setiap perdagangan dan bisnis dengan pendukung Muhammad SAW
- b) Tidak seorang pun berhak mengadakan ikatan perkawinan dengan orang muslim.
- c) Melarang keras bergaul dengan kaum muslim.
- d) Musuh Muhammad SAW harus didukung dalam keadaan bagaimana pun.

Pemboikotan tersebut tertulis di atas kertas *ṣahifah* atau plakat yang digantungkan di dinding Ka'bah dan tidak akan dicabut sebelum Nabi Muhammad SAW menghentikan dakwahnya. Teks perjanjian tersebut disahkan oleh semua pemuka Quraisy dan diberlakukan dengan sangat ketat. *Blokade* tersebut berlangsung selama tiga tahun dan sangat dirasakan dampaknya oleh kaum Muslimin. Kaum muslimin merasakan derita dan kepedihan atas *blokade* ekonomi tersebut. Namun, semua itu tidak menyurutkan kaum muslim untuk tetap bertahan dan membela Rasulullah SAW. Setelah melalui pemikiran yang mendalam disertai perintah langsung dari Allah SWT untuk berhijrah ke Madinah, disusunlah rencana Rasulullah SAW dan seluruh kaum muslim untuk *hijrah* ke Madinah.

b. Substansi Dakwah Nabi di Madinah

- 1) Membina Persaudaraan antara Kaum Ansar dan Kaum *Muhajirin*.

Kehadiran Rasulullah SAW dan Kaum *Muhajirin* (sebutan bagi pengikut Rasulullah SAW yang hijrah dari Mekah ke Madinah) mendapat sambutan hangat dari penduduk Madinah (Kaum *Anṣar*). Mereka memperlakukan Nabi Muhammad SAW dan para *Muhajirin* seperti saudara mereka sendiri. Mereka menyambut Rasulullah SAW dengan kaum *Muhajirin* dengan penuh rasa hormat selayaknya seorang tuan rumah menyambut tamunya. Sejak itulah, Kota Yastrib diganti namanya oleh Rasulullah SAW dengan sebutan “*Madinatul Munawwarah*”.

- 2) Membentuk Masyarakat yang Berlandaskan Ajaran Islam
 - a) Kebebasan Beragama
 - b) *Aḏan, Ṣalat, Zakat*, dan Puasa
 - c) Prinsip-prinsip Kemanusiaan
- 3) Mengajarkan Pendidikan Politik, Ekonomi dan Sosial

Dalam bukunya *100 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia Sepanjang Sejarah*, Michael H. Hart yang menempatkan Rasulullah SAW Nabi Muhammad SAW pada urutan pertama menyatakan bahwa beliau adalah satu-satunya orang dalam sejarah yang sangat berhasil, baik dalam hal keagamaan maupun keduniaan. Dalam urusan politik Rasulullah SAW menjadi pemimpin politik yang amat efektif. Hingga saat ini, empat belas abad pasca wafatnya, pengaruhnya sangat kuat dan merasuk.

c. Strategi Dakwah Nabi SAW di Madinah.

1) Meletakkan Dasar-Dasar Kehidupan Bermasyarakat.

Sesampainya di Madinah, Nabi SAW segera meletakkan dasar-dasar kehidupan bermasyarakat. Dasar-dasar kehidupan bermasyarakat yang dibangun Nabi adalah seperti berikut.

- a) Membangun masjid.
- b) Membangun *ukhuwah Islamiyah*
- c) Menjalin persahabatan dengan pihak-pihak lain yang nonmuslim. Kemudian membuat sebuah piagam yang dikenal dengan Piagam Madinah. Dalam piagam itu ditegaskan persamaan hak dan menjamin kebebasan beragama bagi orang-orang Yahudi.

Terbentuknya negara Madinah membuat Islam makin kuat. Pada sisi lain, timbul kekhawatiran dan kecemasan yang amat tinggi di kalangan Quraisy dan musuh-musuh Islam lainnya. Kenyataan ini mendorong orang Quraisy dan yang lainnya melakukan berbagai macam bentuk ancaman dan gangguan. Untuk itu, Nabi Muhammad SAW mengatur siasat dan membentuk pasukan perang serta mengadakan perjanjian dengan berbagai *kabilah* yang ada di sekitar Madinah. Upaya kaum muslimin mempertahankan Madinah melahirkan banyak peperangan. Berikut diuraikan beberapa peperangan yang terjadi antara kaum muslimin dengan musuh-musuh mereka.

a) Perang Badar

Perang Badar merupakan peperangan yang pertama kali terjadi dalam sejarah Islam. Perang ini berlangsung antara kaum muslimin melawan *musyrikin* Quraisy. Dalam peperangan ini, Nabi dan kaum muslimin berhasil memperoleh kemenangan.

b) Perang *Uhud*

Kekalahan dalam Perang Badar makin menimbulkan kebencian Quraisy kepada kaum muslimin. Karena itu, mereka bersumpah akan menuntut balas kekalahan tersebut. Maka pada tahun ke-3 *Hijrah*, mereka berangkat ke Madinah dengan membawa 3000 pasukan berunta, 200 pasukan berkuda, dan 700 orang di antara mereka memakai baju besi. Pasukan ini dipimpin oleh Khalid bin Walid. Kedatangan pasukan Quraisy ini disambut Nabi Muhammad SAW dengan sekitar 1.000 pasukan.

Kemenangan yang sudah di ambang pintu gagal diraih karena pasukan Nabi Muhammad SAW termasuk pasukan pemanah, tergotha oleh harta peninggalan musuh.

c) Perang *Ahzab/Khandaq*

Bani Nadir yang menetap di Khaibar berkomplot dengan *musyrikin* Quraisy untuk menyerang Madinah. Pasukan gabungan mereka berkekuatan 24.000 pasukan. Pasukan ini berangkat ke Madinah pada tahun ke-5 *Hijrah*. Atas usul Salman al-Farisi, umat Islam menggali

Parit untuk pertahanan. Oleh karena itu, perang ini disebut dengan Perang *Khandaq* (Parit). Selain itu, peperangan ini disebut dengan Perang *Ahzab* (sekutu beberapa suku) karena *Bani Nadir* (orang Yahudi yang terusir dari Madinah), *musyrikin* Quraisy, dan beberapa suku Arab yang masih musyrik berkomplot melawan pasukan Islam.

d) Perang Hunain

Meskipun Mekah telah ditaklukkan, tidak semua suku Arab bersedia tunduk pada Nabi Muhammad SAW. Ada dua suku yang masih melakukan perlawanan terhadap Nabi Muhammad SAW, yaitu Bani *Ṣaqif* di Taif dan Bani Hawazin antara Mekah dan *Taif*. Kedua suku ini berkomplot melawan Nabi Muhammad SAW dengan alasan menuntut balas atas *berhala-berhala* mereka (yang ada di Ka'bah) yang dihancurkan oleh tentara Islam ketika penaklukan Mekah.

Dengan kekuatan 12.000 pasukan di bawah pimpinan Nabi Muhammad SAW, tentara Islam berangkat menuju Hunain. Dalam waktu singkat Nabi dan pasukannya dapat menumpas pasukan musuh. Dengan takluknya Bani *Ṣaqif* dan Bani *Hawazin*, seluruh jazirah Arab di bawah kekuasaan Nabi Muhammad SAW.

e) Perang Tabuk

Perang Tabuk merupakan perang terakhir yang diikuti oleh Nabi Muhammad SAW. Perang ini terjadi karena kecemburuan dan kekhawatiran Heraklius atas keberhasilan Nabi Muhammad SAW. menguasai seluruh *Jazirah Arab*. Untuk itu, Heraklius menyusun kekuatan yang sangat besar di utara *Jazirah Arab* dan Syria yang merupakan daerah taklukan Romawi. Dalam pasukan besar ini bergabung *Bani Gassan* dan *Bani Lachmides*.

2) Surat Nabi SAW kepada Para Raja

Genjatan senjata antara Nabi SAW dengan *musyrikin* Quraisy telah memberi kesempatan kepada Nabi SAW untuk melirik negeri-negeri lain sambil memikirkan cara berdakwah ke sana. Salah satu cara yang ditempuh Nabi Muhammad SAW adalah dengan berkirim surat kepada raja-raja, para penguasa negeri-negeri tersebut. Di antara raja-raja yang dikirim surat oleh Nabi Muhammad SAW adalah raja Gassan, Mesir, Abisinia, Persia, dan Romawi. Tidak satu pun dari raja-raja tersebut menyambut dan menerima ajakan Nabi Muhammad SAW Semuanya menolak dengan cara yang beragam. Ada yang menolak dengan baik dan simpati dan ada pula yang menolak dengan kasar seperti yang dilakukan oleh Raja Gassan. Ia tidak sekadar menolak, bahkan utusan Nabi Muhammad saw. ia bunuh dengan kejam.

Untuk membalas perlakuan Raja Gassan, Nabi Muhammad saw. menyiapkan 3.000 orang pasukan. Peperangan terjadi di Mu'tah, sebelah utara *Jazirah Arab*. Pasukan Islam kesulitan menghadapi tentara Raja Gassan yang dibantu oleh Romawi. Beberapa orang pasukan muslim gugur sebagai *syuhada'* dalam pertempuran itu. Melihat kenyataan ini, komandan pasukan, Khalid bin Walid menarik pasukannya dan kembali ke Madinah.

3) Penaklukan Mekah

Pada tahun ke-6 Hijrah, ketika haji telah disyariatkan, Nabi Muhammad SAW dengan 1.000 orang kaum muslimin berangkat ke Mekah untuk melaksanakan ibadah haji. Karena itu, Nabi SAW beserta kaum muslimin berangkat dengan pakaian *ihram* dan tanpa senjata. Sebelum sampai di Mekah, tepatnya di Hudaibiyah, Nabi Muhammad SAW dan kaum muslimin tertahan dan tidak boleh masuk ke Mekah. Sambil menunggu izin untuk masuk ke Mekah, Nabi SAW dan kaum muslimin berkemah di sana. Nabi SAW dan kaum muslimin tidak mendapat izin memasuki Mekah dan akhirnya dibuatlah Perjanjian *Hudaibiyah*.

Perjanjian *Hudaibiyah* berisi lima kesepakatan, yaitu: (1) kaum muslimin tidak boleh mengunjungi Ka'bah pada tahun ini dan ditangguhkan sampai tahun depan, (2) lama kunjungan dibatasi sampai tiga hari saja, (3) kaum muslimin wajib mengembalikan orang-orang Mekah yang melarikan

diri ke Madinah. Sebaliknya, pihak Quraisy menolak untuk mengembalikan orang-orang Madinah yang kembali ke Mekah, (4) selama sepuluh tahun dilakukan gencatan senjata antara masyarakat Madinah dan Mekah, dan (5) tiap *kabilah* yang ingin masuk ke dalam persekutuan kaum Quraisy atau kaum muslimin, bebas melakukannya tanpa mendapat rintangan.

Dengan adanya perjanjian ini, harapan untuk mengambil alih Ka'bah dan menguasai Mekah kembali terbuka. Ada dua faktor yang mendorong Nabi Muhammad SAW untuk menguasai Mekah. Pertama, Mekah adalah pusat keagamaan bangsa Arab. Bila Mekah dapat dikuasai, penyebaran Islam ke seluruh *Jazirah Arab* akan dapat dilakukan. Kedua, orang-orang Quraisy adalah orang-orang yang mempunyai kekuasaan dan pengaruh yang besar. Dengan dikuasainya Mekah, kemungkinan besar orang-orang Quraisy, yang merupakan suku Nabi Muhammad SAW sendiri, akan memeluk Islam. Dengan Islamnya orang-orang Quraisy, Islam akan mendapat dukungan yang besar. Setahun kemudian, Nabi Muhammad SAW bersama kaum muslimin melaksanakan ibadah haji sesuai dengan perjanjian. Dalam kesempatan ini banyak penduduk Mekah yang masuk Islam karena melihat kemajuan yang diperoleh oleh penduduk Madinah.

Dua tahun Perjanjian *Hudaibiyah* berlangsung, dakwah Islam telah menjangkau seluruh *Jazirah Arab* dan mendapat tanggapan positif. Prestasi ini, menurut orang Quraisy, dikarenakan adanya Perjanjian *Hudaibiyah*. Oleh karena itu, secara sepihak mereka membatalkan perjanjian tersebut. Nabi Muhammad SAW segera berangkat ke Mekah dengan 10.000 orang tentara. Tanpa kesulitan, Nabi Muhammad SAW dan pasukannya memasuki Mekah dan *berhala-berhala* di semua sudut negeri dihancurkan. Setelah itu, Nabi Muhammad SAW berkhotbah memberikan pengampunan bagi orang-orang Quraisy. Dalam khutbah itu Nabi SAW menyatakan: “siapa yang menyarungkan pedangnya ia akan aman, siapa yang masuk ke *Masjidil Haram* ia akan aman, dan siapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan ia juga akan aman.” Setelah khutbah itu, penduduk Mekah datang berbondong-bondong dan menyatakan diri sebagai muslim. Sejak peristiwa itu, Mekah berada di bawah kekuasaan Nabi Muhammad SAW.

Keislaman penduduk Mekah memberikan pengaruh yang sangat besar kepada suku-suku di berbagai pelosok Arab. Oleh karena itu, pada tahun ke-9 dan 10 *Hijrah* (630 – 631 M) Nabi Muhammad SAW menerima berbagai delegasi

suku-suku Arab sehingga tahun itu disebut dengan tahun perutusan.²⁰

B. Kajian Pustaka

Dalam hal ini penulis mengkaji skripsi maupun jurnal terdahulu yang berkaitan sebagai bahan rujukan diantaranya:

1. Neneng Tia Ati Yanti (141224103), Pengembangan Budaya Baca Level Akademik dengan Strategi PQ4R Pada Mahasiswa Semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, penelitian skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, tahun 2018, dengan hasil penelitiannya yaitu penerapan pengembangan budaya baca level akademik melalui strategi PQ4R untuk peningkatan budaya baca mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma dapat dilakukan berdasarkan hasil perhitungan analisis angket budaya baca. Berdasarkan hasil tabulasi skor angket analisis kebutuhan diperoleh sebesar 74,7% yang berkategori tinggi. Artinya, sebesar 74,7% mahasiswa membutuhkan sebuah strategi khusus untuk membangun budaya baca level akademiknya

²⁰Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. 150-159.

melalui strategi PQ4R. Hal ini terbukti sebesar 73,66% mahasiswa setuju dengan strategi PQ4R tersebut.²¹

Penelitian Neneng Tia Ati Yanti mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu mengenai efektivitas penggunaan strategi PQ4R. Perbedaannya yaitu peneliti Neneng Tia Ati Yanti meneliti mengenai pengembangan budaya baca level akademik, sedangkan penelitian yang peneliti kaji yaitu mengenai hasil belajar mata pelajaran PAI mengenai Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Marchamah Ulfa, Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada Pemahaman Konsep Matematika, peneliti jurnal Universitas Teknokrat Indonesia tahun 2019, dengan hasil penelitiannya yaitu nilai rata-rata pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan strategi belajar PQ4R adalah 73,95 dengan simpangan baku 8,9. Hasil yang diperoleh ini lebih baik dari pembelajaran konvensional, yakni 60,39 dengan simpangan baku 9,3. Hal yang sama juga terlihat dari pencapaian indikator pemahaman konsep. Pencapaian indikator siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan pencapaian indikator siswa pada kelas kontrol. Indikator yang dicapai dengan baik oleh siswa pada kelas eksperimen adalah menyatakan ulang

²¹Neneng Tia Ati Yanti, "Pengembangan Budaya Baca Level Akademik dengan Strategi PQ4R Pada Mahasiswa Semester VII Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma Yogyakarta", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018).

suatu konsep yaitu sebesar 96,5% dengan besarnya rata-rata indikator yang dicapai adalah 77,7%. Sedangkan Pada kelas kontrol, indikator pemahaman konsep yang tercapai dengan baik sama dengan kelas eksperimen yaitu menyatakan ulang suatu konsep sebesar 80,9% dengan besarnya rata-rata indikator yang dicapai adalah 62,9%. Data ini menunjukkan bahwa siswa eksperimen lebih menguasai konsep sehingga siswa lebih banyak dalam menjawab soal-soal dengan benar.²²

Penelitian Marchamah Ulfa mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu mengenai efektivitas penggunaan strategi PQ4R dan sama sama menggunakan dua kelas, yaitu sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaannya yaitu peneliti Marchamah Ulfa meneliti mengenai pemahaman konsep matematika, sedangkan penelitian yang peneliti kaji yaitu mengenai hasil belajar mata pelajaran PAI mengenai Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Edy Tandililing, Peningkatan Komunikasi Matematis serta Kemandirian Belajar Siswa SMA melalui Strategi PQ4R disertai Bacaan *Refutation Text*, peneliti jurnal FKIP Universitas Tanjungpura tahun 2011, dengan hasil penelitiannya yaitu uji-t dengan $t_{hitung} = 5,688$ dengan $df = 211$ dan $Sig(2\text{-pihak}) = 0,002$. Nilai $Sig(1\text{-pihak}) = \frac{1}{2} Sig(2\text{-pihak})$. Selanjutnya diperoleh $Sig(1-$

²²Marchamah Ulfa, "Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* pada Pemahaman Konsep Matematika", *Mathema Journal*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2019), hlm. 51-52.

pihak) $< 0,05$ sehingga tolak H_0 . Dengan demikian ditemukan bahwa peningkatan komunikasi matematis siswa Strategi PQ4R dan bacaan berbentuk *Refutation Text* (SPRT) lebih tinggi daripada peningkatan siswa pembelajaran konvensional. Implikasi dari temuan ini adalah pembelajaran SPRT layak digunakan untuk menggantikan pembelajaran biasa di SMA yang berada dalam wilayah Pontianak dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa.²³

Penelitian Edy Tandililing mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu mengenai efektivitas penggunaan strategi PQ4R. Perbedaannya yaitu peneliti Edy Tandililing meneliti mengenai peningkatan komunikasi matematis serta kemandirian belajar siswa mata pelajaran Matematika, sedangkan yang penelitian yang peneliti kaji yaitu mengenai hasil belajar kognitif mata pelajaran PAI.

4. Ary Nur Wahyuningsih, Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R, peneliti jurnal Prodi Pendidikan IPA, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang tahun 2012, dengan hasil penelitiannya yaitu rata-rata *pretest* sebesar 67,9 dan *posttest* sebesar 82,1. Peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik

²³Edy Tandililing, "Peningkatan Komunikasi Matematis serta Kemandirian Belajar Siswa SMA melalui Strategi PQ4R disertai Bacaan *Refutation Text*", *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2011), hlm. 14-15.

dianalisis menggunakan *gain score* ternormalisasi diperoleh perhitungan *gain score* adalah $g = 0,44$, ini berarti rata-rata peningkatan hasil belajar kognitif yang dicapai peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dari masing-masing kegiatan tergolong sedang. Pada penelitian ditetapkan KKM 71, dan perangkat dikatakan efektif jika hasil belajar mencapai 75% (30 dari 40) peserta didik tuntas secara klasikal. Dari tes hasil belajar pada kelas XI IPA 1 diperoleh nilai ≥ 71 sejumlah 36 dari 40 peserta didik, ini berarti perangkat pembelajaran yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.²⁴

Penelitian Ary Nur Wahyuningsih mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti kaji yaitu efektivitas strategi PQ4R bagi kemampuan meningkatkan hasil belajar. Namun peneliti Ary Nur Wahyuningsih lebih menekankan pada pengembangan media, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih mengarah pada pencarian efektivitas dengan menggunakan dua kelas untuk dibandingkan dengan rumus *t-tes*.

Karya-karya tulis di atas membuktikan bahwa penerapan strategi PQ4R itu dapat menjadi solusi dalam masalah pembelajaran di kelas. Dari penelitian sebelumnya dengan peneliti sekarang ada persamaan dan ada pula perbedaannya. Secara

²⁴Ary Nur Wahyuningsih, "Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R", *Journal of Innovative Science Education* ((1), tahun 2012), hlm. 23

keseluruhan, persamaannya dari peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang adalah dalam penggunaan strateginya, yaitu strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini mengambil fokus kajian tentang efektivitas strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam pembelajaran dengan mata pelajaran PAI, dengan materi penelitiannya Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah, subjek penelitiannya yaitu siswa kelas X di SMAN 2 Mranggen Demak dan waktu penelitian yang berbeda.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah patokan, pendirian, dalil yang dianggap benar, persangkaan atau dugaan yang dianggap benar untuk sementara waktu yang perlu adanya pembuktian tentang kebenarannya (Kartono, 1980).²⁵ Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a = Terdapat perbedaan antara hasil belajar materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah yang menggunakan strategi belajar PQ4R dengan strategi konvensional.
2. H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah yang menggunakan strategi belajar PQ4R dengan strategi belajar konvensional.

²⁵M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press (Anggota IKAPI), 2016), hlm. 68.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan antara hasil belajar materi tentang Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah yang menggunakan strategi PQ4R dengan strategi belajar konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah atau metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif yang artinya penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain.² Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang diartikan peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek/ pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat.³ Metode eksperimen menggunakan desain *the pretest-posttest control group design* yakni menempatkan subyek

¹Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 9.

²Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 13.

³Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 64.

penelitian kedalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan membandingkan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan strategi PQ4R materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan strategi PQ4R. Adapun rancangan penelitiannya adalah:⁴

Tabel 3.1
Prosedur Penelitian

Group	Pre test	Perlakuan	Post test
E	O_1	X	O_2
K	O_3	Y	O_4

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

O_1 : *Pre test* kelompok eksperimen

O_2 : *Post test* kelompok eksperimen

O_3 : *Pre test* kelompok control

O_4 : *Post test* kelompok control

X : Penerapan strategi PQ4R

Y : Strategi konvensional (ceramah)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Mranggen, Jalan Pucang Peni Raya, Mranggen, Kabupaten Demak.

⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif ...*, hlm. 98-99

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan untuk penelitian adalah pada waktu semester genap tahun ajaran 2019/2020, dilaksanakan tanggal 1 sampai 30 April 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian. Populasi bukan sebesar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari; tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek.⁵ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMAN 2 Mranggen tahun ajaran 2019/2020, dengan jumlah peserta didik 426.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁶ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yaitu suatu teknik dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

⁵Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 39.

⁶Sugiarto, Dergibson Siagian dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2.

populasi. Hasil dari *simple random sampling* yaitu kelas X MIPA 5 sebagai kelas kontrol dan X MIPA 7 sebagai kelas eksperimen.

D. Variabel Penelitian

Menurut Effendi dalam M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Variabel dalam penelitian ilmiah adalah faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai.⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y), yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel tak bebas (variabel dependen).⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan strategi PQ4R. Indikatornya yaitu keberhasilan pendidik dalam mempersiapkan proses pembelajaran.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen).⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah kelas X SMAN 2 Mranggen tahun ajaran 2019/2020. Indikator variabel terikat

⁷M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ...*, hlm. 95

⁸Sugiarto, Dergibson Siagian dkk, *Teknik Sampling ...*, hlm. 15.

⁹Sugiarto, Dergibson Siagian dkk, *Teknik Sampling ...*, hlm. 15.

siswa adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI setelah dikenai strategi PQ4R pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Adapun indikator penelitiannya adalah:

- 1) Pengetahuan konsep pembelajaran PAI
- 2) Menyelesaikan permasalahan berkaitan tentang pembelajaran PAI
- 3) Tercapainya tujuan pembelajaran

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.¹⁰ Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah. Bentuk tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda. Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji coba untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas soal, daya beda dan tingkat kesukaran soal. Sebelum tes dijadikan instrument penelitian maka perlu dilakukan terlebih dahulu uji coba instrument:

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 198.

a. Analisis Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengetahui setiap item soal memiliki validitas yang baik, maka setiap item soal dihitung validitasnya. Untuk mengukur validitas yaitu dengan menggunakan rumus *product moment*, yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut:¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah peserta didik

$\sum X$ = skor total butir soal

$\sum Y$ = skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Selanjutnya nilai r hitung, dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, dengan taraf signifikan 5%. Bila harga r hitung $>$ r tabel maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga r hitung $<$ r tabel maka item soal tersebut tidak valid.

b. Analisis Realiabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

¹¹Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 136.

Maka pengertian Reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.¹² Untuk menentukan Reliabilitas soal pilihan ganda digunakan rumus K-R 20, yaitu:¹³

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- p = proporsi subjek yang menjawab item secara benar
- q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
- Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = banyak item
- S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian)

c. Daya Pembeda

Daya beda tes adalah kemampuan suatu tes untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan kurang). Rumus yang digunakan dalam menentukan daya beda adalah:¹⁴

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 86.

¹³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi* ..., hlm. 100-101.

¹⁴Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D* ..., hlm. 138.

Keterangan:

D =Daya pembeda soal

J_A =Banyak peserta kelompok atas

J_B =Banyak peserta kelompok bawah

B_A =Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B =Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A =Proporsi kelompok atas yang menjawab benar

P_B =Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria yang digunakan:

$0,00 \leq D \leq 0,20$ = jelek

$0,20 < D \leq 0,40$ = cukup

$0,40 < D \leq 0,70$ = baik

$0,70 < D \leq 1,00$ = baik sekali

d. Tingkat Kesukaran Soal

Taraf kesukaran tes adalah kemampuan tes tersebut dalam menjaring banyaknya subjek peserta tes yang dapat mengerjakan dengan betul. Jika banyak subjek peserta tes yang dapat menjawab dengan benar maka taraf kesukaran tes tersebut tinggi. Sebaliknya jika sedikit dari subjek yang menjawab dengan benar maka taraf kesukarannya rendah. Rumus untuk menguji taraf kesukaran soal yaitu:¹⁵

$$P = \frac{B}{J}$$

¹⁵Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D ..*, hlm. 137-138.

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

J = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

Klasifikasi indeks kesukaran :

0,00- 0,30 = soal sukar

0,31- 0,70 = soal sedang

0,71- 1,00 = soal mudah

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi yang diselidiki berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁶

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama, jumlah peserta didik kelas X SMAN 2 Mranggen dan data yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 201.

ditetapkan.¹⁷ Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis data tahap awal dan analisis data tahap akhir.

1. Analisis Data Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang datanya berdistribusi normal. Menurut Purwabto dalam Syafril, data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya. Pengujianya menggunakan rumus *uji Lilliefors*. Langkah-langkah uji Lilliefors adalah sebagaimana berikut:

- 1) Urutkan data dari yang paling kecil sampai yang paling besar.
- 2) Hitung Z_i untuk setiap data dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Catatan:

X = Data yang dicari z_i

\bar{x} = Nilai rata-rata dari sampel

S = Simpangan Baku

- 3) Hitung F (z_i) untuk setiap data yang sudah dibakukan tersebut atau yang sudah dihitung nilai z_i dengan memedomani data distribusi normal baku (lihat daftar yang

¹⁷Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D ...*, hlm. 24.

biasanya ada pada lampiran buku statistik) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika z_i mempunyai bilangan yang bertanda negatif, lihat daftar bilangan pada tabel z_i yang terletak sejajar dengan nilai z_i yang akan dihitung $F(z_i)$, lalu hitung 0,5 dikurangi angka di tabel z_i tersebut.

Catatan:

Nilai yang ditulis dengan 4 angka pada daftar tersebut adalah bilangannilai desimal (bilangan di belakang koma). Misalnya:

jika nilai $z_i = -1,65$

bilangan yang ada di tabel adalah 4505 berarti 0,4505

jadi $F(z_i) = 0,5 - 0,4505 = 0,0495$

- b) Jika z_i bertanda positif, maka $F(z_i)$ adalah 0,5 ditambah bilangan dalam daftar yang sejajar dengan nilai z_i .

Misalnya:

$z_i = 1,13$

Bilangan pada tabel adalah 3708 (=0,3708)

$F(z_i) = 0,5 + 0,3708 = 0,8708$

- 4) Hitung $S(z_i)$ untuk setiap data dengan cara membagi nomor urut data dengan jumlah data (sampel).

Contoh: ada 10 data dengan nilai:

11, 12, 14, 17, 20, 20, 21, 22, 23, 23

Maka $S(z_i)$

untuk data 1 (11) $= 1/10 = 0,10$

untuk data 2 (12) = $2/10 = 0,20$

untuk data 3 (14) = $3/10 = 0,30$

untuk data 4 (17) = $4/10 = 0,40$

untuk data 5 (20) = $6/10 = 0,60$

untuk data 6 (20) = $6/10 = 0,60$

untuk data 7 (21) = $7/10 = 0,70$

untuk data 8 (22) = $8/10 = 0,80$

untuk data 9 (23) = $9/10 = 0,90$

untuk data 10 (23) = $10/10 = 1,00$

catatan: jika 2 data mempunyai nilai yang sama maka $S(z_i)$ harus sama untuk kedua tersebut, yaitu digunakan nomor urut terakhir dari data yang sama itu dibagi dengan n (jumlah sampel). Contoh data nomor 5 dan nomor 6 sama-sama 20, maka $S(z_i)$ untuk kedua data tersebut adalah $6/10 = 0,60$.

- 5) Hitung selisih $F(z_i)$ dengan $S(z_i)$ untuk masing-masing data.

Catatan: nilai $F(z_i) - S(z_i)$ mempunyai harga mutlak yaitu tidak ada tanda negatifnya.

- 6) Ambil bilangan yang paling besar dari selisih $F(z_i)$ dengan $S(z_i)$ sebagai nilai Lilliefors hitung dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} sesuai dengan jumlah data. Kalau nilai L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} , berarti data tidak normal dan jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , berarti data berdistribusi normal.

Nilai kritis yang terdapat pada tabel Lilliefors hanya untuk data paling banyak 30. Kalau n lebih besar dari 30 nilai kritis untuk α 0,05 adalah:¹⁸

$$\left(\frac{0,886}{\sqrt{N}}\right)$$

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya simpulan peneliti dapat berlaku untuk seluruh peserta didik. Untuk mengetahui homogenitas dapat menggunakan rumus bartlet. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Menghitung varians setiap sampel
- 2) Memasukkan varians setiap sampel ke dalam tabel bartlet
- 3) Menghitung varians gabungan dengan rumus:

$$s^2 = \left(\frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)}\right)$$

Perhatikan penulisan s^2 di atas, penulisan s dituliskan dalam huruf kecil untuk membedakannya dengan S^2 pada varian biasa.

- 4) Menghitung Log S^2
- 5) Menghitung nilai B dengan rumus: $B = \sum db \times \log S_i^2$

$$B = (\log S^2) \times \sum (n_i - 1)$$

¹⁸Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Prenadania Group, 2019), hlm. 177-179.

6) Menghitung nilai χ^2 dengan rumus:

$$\chi_{hitung}^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \log S_i^2 \} \text{ atau}$$

$$\chi_{hitung}^2 = (\ln 10) \{ B - \sum db \times \log S_i^2 \} \text{ dimana } db = db(n_i - 1)$$

7) Mencari nilai χ_{tabel}^2 dengan dk = k-1 di mana k adalah jumlah kelompok

8) Membandingkan nilai χ_{hitung}^2 dengan nilai χ_{tabel}^2 dengan ketentuan:

Jika $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$ maka data tidak homogen

Jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ maka data homogen¹⁹

c. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah ada kesamaan rata-rata kemampuan nilai awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Menentukan rumusan hipotesis

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan nilai rata-rata kedua kelas sampel)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan nilai rata-rata kedua kelas sampel)

2) Menentukan statistik uji yang digunakan, yaitu *Uji-t* dua pihak

3) Menentukan taraf signifikan $\alpha = 5\%$

¹⁹Indra Jaya, *Penerapan Statistika untuk Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 221-222.

4) Menentukan kriteria pengujian

$$H_0 \text{ diterima } -t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$$

$$H_a \text{ ditolak } t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} > t_{tabel}$$

5) Menentukan statistik hitung (t_{hitung}) dengan rumus

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan=

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = banyaknya peserta didik kelas kontrol

s^2 = varians gabungan

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

Kemudian menarik kesimpulan, jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jadi kedua kelas mempunyai nilai rata-rata sama.²⁰

2. Analisis Data Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah uji normalitas tahap akhir sama dengan uji normalitas tahap awal. Namun yang membedakan adalah data kemampuan peserta didik, yaitu hasil dari *post test*.

²⁰Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 238-240.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah uji Homogenitas tahap akhir sama dengan uji Homogenitas tahap awal. Namun yang membedakan adalah data kemampuan peserta didik. Yaitu hasil dari *post test*.

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu di uji kebenarannya. Uji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.²¹

Untuk menguji hipotesis dua sampel dilakukan dengan berbeda. Kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan strategi PQ4R setelah kedua sampel diperlakukan dengan beda, kemudian dilakukan test. Hasil tes akhir ini adalah sebagian besar dalam pengajuan hipotesis. Untuk menguji hipotesis ini adalah:

$$H_o \quad : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a \quad : \mu_1 > \mu_2$$

Untuk menguji hipotesis adalah menggunakan teknik *t-test*. Yang diuji adalah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ketika terdapat perbedaan dimana kelas eksperimen

²¹Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 192-193.

lebih besar dari kelas kontrol maka pembelajaran menggunakan strategi PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Rumus yang digunakan adalah:²²

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan=

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata data kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata data kelas kontrol

n_1 = banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = banyaknya peserta didik kelas kontrol

s^2 = varians gabungan

s_1^2 = varians kelompok eksperimen

s_2^2 = varians kelompok kontrol

Dengan kriteria pengujian terima H_0 apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, didapat dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, taraf signifikan 5% dan tolak H_0 untuk harga lainnya..

Setelah menghitung t -test kemudian dapat menghitung persentase keefektifan dengan

$$n\text{-gain} = \frac{\text{skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

²²Sudjana, *Metoda Statistika ...*, hlm. 239-240

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMAN 2 Mranggen Demak

a. Profil SMAN 2 Mranggen Demak

SMA Negeri Mranggen merupakan sekolah yang didirikan dengan berlatang belakang pada luasnya kawasan Perumnas Puncanggading pada tahun 1996/1997, dengan harapan masyarakat Puncanggading putra/putrinya bersekolah dari TK, SD, SMP SMA dengan sampai perguruan tinggi cukup di kawasan Puncanggading. Oleh karena itu dibangun satu kawasan pendidikan dengan pembangunan kampus terpadu termasuk masjid, sarana olahraga (lapangan sepak bola), TVRI dan direncanakan perguruan tinggi dan dilengkapi dengan rumah sakit sekaligus sebagai pilot *project* kawasan Asia Tenggara. Gagasan pendirian kampus terpadu:

- 1) Kehadiran Presiden beserta rombongan menteri kabinet masa Orde Baru dalam rangka meresmikan Perumnas Puncanggading tahun 1996
- 2) Gerakan wajib belajar 9 tahun yang dicanangkan pemerintah bertujuan meningkatkan pendidikan yang lebih merata bagi bangsa Indonesia, oleh karena itu Gubernur Jawa tengah atas instruksi presiden agar dirancang bangun suatu kawasan

pendidikan beserta fasilitasnya sebagai percontohan yang direncanakan dapat menyatu dengan lingkungannya.

Peralihan pucuk pimpinan pemerintahan (Orde Baru) digantikan dengan orde reformasi yang melahirkan otonomi daerah, maka kampus terpadu yang semula dibiayai oleh pemerintah Provinsi Jawa Tengah secara otomatis pendanaan dan pengembangan lebih lanjut menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten Demak.

Secara geografis SMA Negeri 2 Mranggen terletak di daerah perbatasan yaitu berbatas dengan Semarang bagian timur, dengan kondisi tanah berupa tanah kering/ tegalan dengan kemiringan berbukit ke arah selatan dan berbatasan dengan TVRI Jawa Tengah dengan luas tanah Kampus SMA Negeri 2 Mranggen: 13.176 m².

SMAN 2 Mranggen memiliki siswa yang banyak, pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat 1194 siswa, dimana jumlah siswa kelas X adalah 426, kelas XI adalah 382 siswa, dan kelas XII 386 siswa. Terdapat 64 guru, dan 13 staf tata usaha. Fasilitas sekolah diantaranya terdapat 34 ruang kelas, masing-masing tingkat memiliki 11 atau 12 rombongan belajar atau kelas dari IPA 1 sampai 7 dan IPS 1 sampai 4 atau 5. Terdapat laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium komputer, laboratorium bahasa digital, ruang multimedia, lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan volley, lapangan tennis, ruang auditorium (ruang aula), ruang

kepala sekolah, ruang Wakasek, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan dan ruang baca, ruang BK, ruang OSIS, ruang (studio) musik, ruang koperasi sekolah, kantin sekolah dan dapur, masjid, ruang UKS, WC dan kamar mandi, pos satpam dan gudang.

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMAN 2 Mranggen yaitu pramuka, seni musik, bola voli, KIR, PASKIBRA, PMR, renang, futsal, pencak silat, tae kwon do, ECC, seni tari, bola basket, komputer, paduan suara, ensemble gitar, sepak takraw, keroncong, rebana, teater.

b. Visi dan Misi SMAN 2 Mranggen Demak

1) Visi

Berakhlak Mulia Berprestasi Unggul Berwawasan
Lingkungan dan Cinta Tanah Air.

2) Misi

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa
- b) Meningkatkan Budi Pekerti Luhur berlandaskan Nasionalisme dan Patriotisme
- c) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- d) Meningkatkan sumberdaya sekolah sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang edukatif, inovatif, dan kompetitif di era global

- e) Memupuk sikap peduli dan berbudaya ramah lingkungan dengan melestarikan fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran, dan kerusakan lingkungan hidup
- f) Memantapkan kerjasama yang harmonis dengan “*stakeholders*” dalam suasana kekeluargaan.¹

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 April sampai 30 April 2020, dengan pembelajaran daring dan objek penelitiannya peserta didik SMAN 2 Mranggen kelas X tahun pembelajaran 2019/2020. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI maupun dengan peserta didik, pembelajaran PAI terutama mengenai materi Sejarah Kebudayaan Islam yaitu masih menggunakan metode konvensional, yaitu dengan metode ceramah. Hal ini mengkhawatirkan peserta didik tidak sepenuhnya mengingat, memahami dan menghayati materi yang disampaikan. Jika peserta didik mengetahui dan memahami materi yang disampaikan pada saat itu, belum tentu ingatan mengenai materi tersebut sampai pada jangka panjang, bahkan terlebih lagi untuk dihayati dan diamalkan dalam menjalani kehidupan. Pelaksanaan pembelajaran PAI terkesan kurang menyenangkan dan kurang menarik sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian uji coba siswa yang banyak belum memenuhi kriteria kelulusan minimal (KKM).

¹Dokumentasi Tata Usaha SMAN 2 Mranggen, tahun 2019/2020

Hasil penelitian uji coba di kelas XI dapat dilihat pada lampiran 1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif atau tidak dalam menerapkan strategi PQ4R dalam pembelajaran daring pada hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain “*pretest-posttest control group design*” yaitu menempatkan subjek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan yakni pembelajaran daring dengan strategi PQ4R dan kelas kontrol dengan pembelajaran daring konvensional.

Sebelum memberi perlakuan penulis menentukan sampel penelitian dengan sampel random dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian. Adapun tekniknya dengan mengundi gulungan kertas sejumlah kelas yang di dalamnya terdapat nomor kelas, kemudian mengambil salah satu, kertas pertama diambil adalah kelas eksperimen yaitu kelas X MIPA 7 yang diberi perlakuan pembelajaran daring dengan strategi belajar PQ4R dan kertas kedua adalah kelas kontrol yaitu X MIPA 5 dengan pembelajaran daring metode konvensional atau ceramah. Waktu yang digunakan masing-masing kelas 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan 1 x 45 menit. Setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda, pada kedua kelompok diberikan *post test* dengan materi yang sama untuk mengetahui hasil pembelajaran dari kedua

kelompok. Metode *post test* ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat dilihat pada lampiran 12.

Post test menggunakan soal pilihan ganda dimana instrumen tersebut sudah dipastikan dengan komponen yang diharapkan sekolah dalam materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah. Kemudian instrumen diujikan kepada kedua kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol akan tetapi sebelum soal tersebut diujikan di kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu diujikan pada kelas uji coba (XI MIPA 7) guna untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya beda dan taraf kesukaran soal, dan setelah itu barulah soal dapat diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen untuk mengetahui apakah strategi belajar PQ4R yang digunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian dibandingkan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil dari kedua rata-rata tersebut dapat digunakan untuk pembuktian hipotesis. Sebelum *post test* dilakukan dan sebelum memulai pembelajaran, kedua kelas (eksperimen dan kontrol) diberi soal *pre test* guna untuk mengetahui uji normalitas, uji homogenitas dan kesamaan rata-rata diantara sampel yang terpilih.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Tahap Awal Penelitian

Pada tahap ini dilakukan beberapa uji untuk mengetahui kelayakan kelas X MIPA 5 sebagai kelas kontrol dan kelas X MIPA 7 sebagai eksperimen yaitu dengan uji normalitas dan kesamaan dua varian (homogenitas) data. Data yang digunakan adalah nilai *pretest* yang dapat dilihat pada lampiran 12.

Setelah diketahui nilai awal kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian dilakukan analisis uji tahap awal yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas berikut ini:

a. Uji Normalitas *Pre Test*

Pada tahap awal, uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan *uji Lilliefors*. Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *pre test* siswa. Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan α 0,05. Jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti data tidak normal dan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti data berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas nilai awal kelas kontrol (X MIPA 5) dengan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= 35 \\ \Sigma X &= 1720 \\ \Sigma X^2 &= 97568 \\ (\Sigma X)^2 &= 2958400\end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai awal kelas X MIPA 5 pada lampiran 12 tabel rata-rata, standar deviasi, L_{tabel} dan L_{hitung} maka diketahui:

Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X}(\text{mean}) &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{1720}{35} = 49,143\end{aligned}$$

Standar Deviasi

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{97568 - \frac{84525,7143}{35-1}}{34}} \\ &= \sqrt{\frac{13042,286}{34}} \\ &= \sqrt{383,597} \\ &= 19,586\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{35}} \\ &= \frac{0,886}{5,916} \\ &= 0,150\end{aligned}$$

$$L_{hitung} = 0,0918$$

Berdasarkan tabel perhitungan lebih lanjut pada lampiran 19 diketahui bahwa uji normalitas nilai awal pada kelas X MIPA 5 untuk taraf signifikans = 5% dengan $n = 35$ diperoleh $L_{tabel} = 0,150$. Karena $L_{hitung} = (0,098) < L_{tabel} (0,150)$ maka

data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan kelas X MIPA 5 layak sebagai sampel (kelas kontrol).

Setelah dilakukan uji normalitas nilai awal pada kelas kontrol selanjutnya dilakukan uji normalitas kelas eksperimen (X MIPA 7) dengan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= 36 \\ \Sigma X &= 1812 \\ \Sigma X^2 &= 99952 \\ (\Sigma X)^2 &= 3283344\end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai awal kelas X MIPA 7 pada lampiran 12 tabel rata-rata, standar deviasi, L_{tabel} dan L_{tabel} maka diketahui:

Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X}(\text{mean}) &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{1812}{36} = 50,333\end{aligned}$$

Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{99952 - 91204}{36-1}} \\ &= \sqrt{\frac{8648}{35}} \\ &= \sqrt{249,943} \\ &= 15,81\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{36}} \\
 &= \frac{0,886}{6} \\
 &= 0,148
 \end{aligned}$$

$$L_{hitung} = 0,132$$

Berdasarkan tabel perhitungan lebih lanjut pada lampiran 20 diketahui bahwa uji normalitas nilai awal pada kelas X MIPA 7 untuk taraf signifikans = 5% dengan n = 36 diperoleh $L_{tabel} = 0,148$. Karena $L_{hitung} = (0,132) < L_{tabel} (0,148)$ maka data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan kelas X MIPA 7 layak sebagai sampel (kelas eksperimen).

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelas mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Jika $x_{hitung}^2 > x_{tabel}^2$ maka data tidak homogen dan jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ maka data homogen dan H_0 diterima, artinya kedua kelas adalah homogen. Berikut tabel sumber data uji homogenitas nilai awal:

Tabel 4.1
Sumber Data Hasil Homogenitas Awal

Sumber Varian	X MIPA 5 (Kelas Kontrol)	X MIPA 7 (Kelas Eksperimen)
Jumlah	1720	1812
N	35	36
\bar{X}	49,143	50,333
Varian (S^2)	383,597	249,943
Standar Deviasi	19,586	15,81

Perhitungan data homogenitas kelas X MIPA 5 (Kelas kontrol) dengan kelas X MIPA 7 (kelas eksperimen yaitu):

Tabel 4.2
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Awal Varians Sampel

Sampel	Dk	1/dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	(dk) $\text{Log } S_i^2$
X MIPA 5 (Kelas Kontrol)	34	0,029	383,597	2,584	87,856
X MIPA 7 (Kelas Eksperimen)	35	0,028	249,943	2,398	83,93
Σ	69	0.057	-	-	171,786

Varians Gabungan dari semua sampel

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \left(\frac{\Sigma (n_i - 1) S_i^2}{\Sigma (n_i - 1)} \right) \\
 &= \frac{34(383,597) + 35(249,943)}{34 + 35} \\
 &= \frac{13042,298 + 8748,005}{69} \\
 &= \frac{21790,303}{69} \\
 &= 315,801
 \end{aligned}$$

$$\text{Log } s_i^2 (\text{log } 315,801) = 2,499$$

Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log } s^2) \Sigma (n_i - 1) = (2,499) (69) = 172,431$$

Uji Bartlett menggunakan Chi Kuadrat dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 x_{hitung}^2 &= (\text{In}10) \{B - \Sigma(n_i - 1) \text{log } S_i^2\} \\
 &= (2,302) \{172,431 - 171,786\} \\
 &= (2,302) \{0,645\}
 \end{aligned}$$

$$= 1,485$$

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1 = 2 - 1 = 1$, diperoleh x_{tabel}^2 (3,841). Karena diperoleh harga x_{hitung}^2 (1,485) $<$ x_{tabel}^2 (3,841) maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang dipilih sebagai sampel adalah homogen. Karena data kedua kelas adalah homogen, maka kedua kelas data tersebut dapat diperbandingkan.

c. Uji Kesamaan Rata-Rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang identik atau sama pada tahap awal. Berikut tabel sumber data uji kesamaan rata-rata nilai awal peserta didik:

Tabel 4.3
Sumber Data Uji Kesamaan Rata-Rata

Sumber Varian	X MIPA 5 (Kelas Kontrol)	X MIPA 7 (Kelas Eksperimen)
Jumlah	1720	1812
N	35	36
\bar{X}	49,143	50,333
Varian (S^2)	383,597	249,943
Standar Deviasi	19,586	15,81

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(36 - 1)249,943 + (35 - 1)383,597}{36 + 35 - 2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{8748,005+13042,298}{69} \\
&= \frac{21790,303}{69} \\
&= 315,8015 \\
S &= 17,7708 \\
t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
&= \frac{50,333 - 49,143}{17,7708 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{35}}} \\
&= \frac{1,19}{17,7708 \sqrt{0,0562}} \\
&= \frac{1,19}{17,7708 \times 0,2371} \\
&= \frac{1,19}{4,2134} \\
&= 0,2824
\end{aligned}$$

Dari kesamaan rata-rata diperoleh t_{hitung} sebesar 0,2824, nilai ini kemudian dibandingkan dengan dengan t_{tabel} dk = 69 maka taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,9949, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka nilai awal kelas kontrol dan kelas eksperimen relatif sama.

2. Analisis Tahap Akhir Penelitian

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *pos ttest* yang diberikan kepada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Untuk daftar nilai pada lampiran 12. Analisis ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Data yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *post test* siswa. Kriteria yang digunakan untuk taraf signifikan α 0,05. Jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$, berarti data tidak normal dan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti data berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas nilai akhir kelas kontrol (X MIPA 5) dengan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= 35 \\ \Sigma X &= 2684 \\ \Sigma X^2 &= 206928 \\ (\Sigma X)^2 &= 7203856\end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai akhir kelas X MIPA 5 pada lampiran 12 tabel rata-rata, standar deviasi, L_{tabel} dan L_{tabel} maka diketahui:

Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} \text{ (mean)} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{2684}{35} = 76,686\end{aligned}$$

Standar Deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{206928 - \frac{205824,457}{35-1}}{35-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1103,543}{34}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{32,457} \\
&= 5,597 \\
L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{35}} \\
&= \frac{0,886}{5,916} \\
&= 0,150 \\
L_{hitung} &= 0,148
\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel perhitungan lebih lanjut pada lampiran 21 tabel uji normalitas diketahui bahwa uji normalitas nilai akhir pada kelas X MIPA 5 untuk taraf signifikans = 5% dengan $n = 35$ diperoleh $L_{tabel} = 0,150$. Karena $L_{hitung} = (0,148) < L_{tabel} (0,150)$ maka data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas nilai akhir pada kelas kontrol selanjutnya dilakukan uji normalitas kelas eksperimen (X MIPA 7) dengan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
n &= 36 \\
\Sigma X &= 2908 \\
\Sigma X^2 &= 235920 \\
(\Sigma X)^2 &= 8456464
\end{aligned}$$

Berdasarkan daftar nilai akhir kelas X MIPA 7 pada lampiran 12 tabel rata-rata, standar deviasi, L_{tabel} dan L_{hitung} maka diketahui:

Rata-rata

$$\bar{X} \text{ (mean)} = \frac{\Sigma X}{n}$$

$$= \frac{2908}{36} = 80,778$$

Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{235920 - \frac{234901,778}{36-1}}{36-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1018,222}{35}} \\ &= \sqrt{29,092} \\ &= 5,394 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L_{tabel} &= \frac{0,886}{\sqrt{36}} \\ &= \frac{0,886}{6} \\ &= 0,148 \end{aligned}$$

$$L_{hitung} = 0,141$$

Berdasarkan tabel perhitungan lebih lanjut pada lampiran 22 diketahui bahwa uji normalitas nilai akhir pada kelas X MIPA 7 untuk taraf signifikans = 5% dengan n = 36 diperoleh $L_{tabel} = 0,148$. Karena $L_{hitung} = (0,141) < L_{tabel} (0,148)$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelas mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Jika $x_{hitung}^2 > x_{tabel}^2$ maka data tidak homogen dan

jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ maka data homogen dan H_0 diterima, artinya kedua kelas adalah homogen. Berikut tabel sumber data uji homogenitas nilai akhir:

Tabel 4.4
Sumber Data Hasil Homogenitas Akhir

Sumber Varian	X MIPA 5 (Kelas Kontrol)	X MIPA 7 (Kelas Eksperimen)
Jumlah	2684	2908
N	35	36
\bar{X}	76,686	80,778
Varian (S^2)	32,457	29,092
Standar Deviasi	5,597	5,394

Perhitungan data homogenitas kelas X MIPA 5 (Kelas kontrol) dengan kelas X MIPA 7 (kelas eksperimen yaitu):

Tabel 4.5
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Akhir Varians Sampel

Sampel	dk	1/dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	(dk) $\text{Log } S_i^2$
X MIPA 5 (Kelas Kontrol)	34	0,029	32,457	1,511	51,374
X MIPA 7 (Kelas Eksperimen)	35	0,028	29,092	1,464	51,24
Σ	69	0.057	-	-	102,614

Varians Gabungan dari semua sampel

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \left(\frac{\Sigma (n_i - 1) S_i^2}{\Sigma (n_i - 1)} \right) \\
 &= \frac{34(32,457) + 35(29,092)}{34 + 35} \\
 &= \frac{1103,538 + 1018,22}{69} \\
 &= \frac{2121,758}{69}
 \end{aligned}$$

$$= 30,75$$

$$\text{Log } s_i^2 (\text{log } 30,75) = 1,488$$

Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\text{Log } s^2) \Sigma (n_i - 1) = (1,488) (69) = 102,672$$

Uji Bartlett menggunakan Chi Kuadrat dengan rumus:

$$\begin{aligned} x_{hitung}^2 &= (\ln 10) \{B - \Sigma(n_i - 1) \log S_i^2\} \\ &= (2,302) \{102,672 - 102,614\} \\ &= (2,302) \{0,058\} \\ &= 0,133 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1 = 2 - 1 = 1$, diperoleh $x_{tabel}^2 (3,841)$. Karena diperoleh harga $x_{hitung}^2 (0,133) < x_{tabel}^2 (3,841)$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang dipilih sebagai sampel adalah homogen. Karena data kedua kelas adalah homogen, maka kedua kelas data tersebut dapat diperbandingkan.

c. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas X MIPA 5 dan X MIPA 7 berdistribusi normal dan homogen. Kriteria pengujian H_0 diterima jika menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya.

Berikut tabel sumber data uji hipotesis nilai akhir peserta didik:

Tabel 4.6
Sumber Data Uji Hipotesis

Sumber Varian	X MIPA 5 (Kelas Kontrol)	X MIPA 7 (Kelas Eksperimen)
Jumlah	2684	2908
N	35	36
\bar{X}	76,686	80,778
Varian (S^2)	32,457	29,092
Standar Deviasi	5,597	5,394

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(36 - 1)29,092 + (35 - 1)32,457}{36 + 35 - 2} \\
 &= \frac{1018,22 + 1103,538}{69} \\
 &= \frac{2121,758}{69} \\
 &= 30,75
 \end{aligned}$$

$$S = 5,545$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{80,778 - 76,686}{5,545 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{35}}} \\
 &= \frac{4,092}{5,545 \sqrt{0,0562}} \\
 &= \frac{4,092}{5,545 \times 0,2371} \\
 &= \frac{4,092}{1,315}
 \end{aligned}$$

$$= 3,112$$

Dari uji Hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 3,112 nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = 69$ maka taraf signifikan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,6672 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai akhir kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata nilai akhir kelas kontrol. Hal ini berarti ada pengaruh positif dari penerapan strategi PQ4R terhadap hasil belajar kelas eksperimen.

C. Pembahasan dan Analisis

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dari penerapan strategi belajar PQ4R yaitu terdapatnya perubahan yang lebih baik dari hasil belajar peserta didik.

Pada tahap awal, peneliti mengumpulkan beberapa nilai peserta didik kelas X SMAN 2 Mranggen Demak yang akan dijadikan sebagai awal untuk melaksanakan penelitian. Kemampuan awal kelas yang akan dijadikan sebagai objek penelitian perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *pretest*.

Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh rata-rata kelas X MIPA 5 adalah 49,143 dengan standar deviasi 19,586 sementara nilai rata-rata kelas X MIPA 7 adalah 50,333 dengan standar deviasi 15,81 sehingga dari analisis data awal diperoleh $t_{hitung} = 0,2824$ dari hasil perhitungan terhadap nilai *pretest* kelas X MIPA 5 dan X MIPA 7 diketahui bahwa kedua kelas memiliki kondisi

yang sama yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Selanjutnya, kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan strategi PQ4R sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu pembelajaran daring dengan pengajaran biasa, namun yang membedakan adalah pada pembelajaran ini menggunakan strategi PQ4R. Peserta didik mengerjakan soal *pre test* melalui link yang sudah dibagi di grup WhatsApp. Setelah itu peserta didik diarahkan untuk membaca sekilas mengenai materi yang akan dibahas. Kemudian peserta didik diminta membuat soal mengenai materi yang akan dipelajari. Selanjutnya peserta didik diarahkan untuk membaca dengan teliti, memahmi, dan menggarisbawahi bagian-bagian materi terpenting. Setelah itu peserta didik diminta untuk menulis jawaban pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh masing-masing individu. Sebagai bukti hasil kerja peserta didik diminta untuk mengirim soal dan jawaban melalui foto. Kemudian peserta didik diminta untuk membaca dan mengingat mengingat bagian-bagian terpenting.

Kemudian pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom. Pada proses pembelajaran ini terjadi interaksi antar pendidik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Peserta didik dituntut untuk aktif dan bertanggung jawab apa yang sudah menjadi kewajibannya serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi dengan yang lain. Pembelajaran seperti ini

dapat menghasilkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan tidak mengesampingkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Di akhir pembelajaran daring, pendidik memberi penguatan dan mengevaluasi. Pembelajaran daring dengan strategi PQ4R ini belum pernah digunakan pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Mranggen, sehingga antusias peserta didik cukup tinggi karena adanya strategi yang baru, pembelajaran juga lebih menarik dan menyenangkan.

Sedangkan pada kelas kontrol, peserta didik diberikan pengajaran menggunakan ceramah dan tanya jawab, sehingga memberi kesan monoton, kurang menarik dan tidak menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dengan kurangnya antusias maupun keaktifan peserta didik saat pembelajaran daring. Setelah penyampaian materi berakhir tepatnya pada pertemuan keempat kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir yang sama, yaitu 25 item soal pilihan ganda dengan 5 pilihan opsi.

Tes akhir yang berisi 25 item soal pilihan ganda adalah hasil dari analisis soal uji coba tes yang telah diujicobakan pada kelas uji coba. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah mendapatkan materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah, yaitu kelas XI MIPA 7. Berdasarkan saran dari ahli yaitu guru PAI kelas XI maka dipilih kelas XI MIPA 7 sebagai kelas uji coba. Kemudian dilakukan uji normalitas pada hasil tes uji coba kelas XI MIPA 7 untuk menguji kelayakan sebagai kelas uji coba, perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 6. Dari hasil uji normalitas menggunakan *liliefors*. Diketahui

bahwa kelas XI MIPA 7 layak dijadikan kelas uji coba. Soal uji coba yang telah diujicobakan pada kelas XI MIPA 7 kemudian diuji kelayakannya, baik validitas (perhitungan pada lampiran 7), reliabilitas (perhitungan pada lampiran 8), daya pembeda soal (perhitungan pada lampiran 9), dan tingkat kesukaran (perhitungan pada lampiran 10). Hasilnya 25 item soal layak digunakan sebagai tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, kesimpulan analisis soal uji coba dapat dilihat pada lampiran 11.

Tes akhir dilakukan setelah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen X MIPA 7 adalah 80,778 dengan standar deviasi 5,394 sementara nilai rata-rata kelas X MIPA 5 adalah 76,686 dengan standar deviasi 5,697 sehingga dari analisa data akhir diperoleh $t_{hitung} = 3,112$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1,6672. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa:

Pembelajaran daring strategi PQ4R efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah di kelas X SMAN 2 Mranggen Demak tahun ajaran 2019/2020.

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut menunjukkan keefektifannya dengan strategi PQ4R. Efektif yang berarti ada pengaruh atau efeknya, ini berarti bahwa suatu strategi

pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat guna yaitu tepat sesuai karakteristik bidang studi masing-masing. Dengan demikian strategi PQ4R ini efektif terhadap hasil belajar berupa perubahan atau peningkatan hasil belajar. Persentase keefektifan penerapan strategi PQ4R yaitu 56% dan dikaterodikan cukup efektif (perhitungan pada lampiran. Hal ini dipengaruhi pula oleh peserta didik dan guru yang merupakan komponen dalam pendidikan. Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran daring dan guru mampu menerapkan pembelajaran daring dengan strategi PQ4R secara baik dan tepat.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam peneliti ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal ini bukan disebabkan karena faktor kesengajaan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menghambat penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan terbatas maka peneliti hanya memanfaatkan waktu sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti ini tidak lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan sesuai kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Sampel

Objek penelitian yaitu peserta didik SMA Negeri 2 Mranggen Demak, Jl. Pucang Peni Raya, Batusari, Mranggen, Demak. Maka penulis hanya membatasi sampel dari kelas X. Namun sampel yang diambil dalam penelitian ini sudah memenuhi prosedur penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas X SMAN 2 Mranggen Demak Tahun ajaran 2019/2020, diperoleh kesimpulan bahwa Strategi PQ4R efektif terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah. Kemudian diperoleh berdasarkan uji hipotesis, karena $t_{hitung} (3,1053) > t_{tabel} (1,6672)$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu “Terdapat perbedaan antara hasil belajar materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah yang menggunakan strategi belajar PQ4R dengan strategi konvensional”.

Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dengan strategi PQ4R dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yang diberikan pengajaran dengan strategi PQ4R adalah 80,778. Sedangkan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik kelas kontrol adalah 76,686 dengan persentase keefektifan penerapan strategi PQ4R yaitu 56% (cukup efektif).

B. Saran-Saran

Beberapa saran dari hasil belajar penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi pendidik, untuk mencapai kualitas proses belajar mengajar dengan hasil belajar yang lebih baik gunakan model atau strategi yang lebih inovatif salah satunya strategi belajar PQ4R. Dalam menggunakan strategi PQ4R diperlukan persiapan perencanaan pembelajaran yang cukup memadai misalnya, perencanaan pembelajaran, sumber bahan ajar, atau buku Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi peserta didik, kepada peserta didik SMAN 2 Mranggen Demak khususnya, dan peserta didik secara umum, agar dalam mempelajari pelajaran PAI selalu rajin, tekun dan sabar, jika ingin memperoleh hasil belajar yang baik. Dengan pengalaman strategi PQ4R di kelas banyak pengaruhnya dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu tingkatkan keaktifan, keberanian bertanya dan berpendapat, terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi peneliti berikutnya, atau pihak lain yang ingin menggunakan strategi belajar yang telah dikembangkan peneliti ini, sedapat mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk disesuaikan penggunaannya, terutama dalam hal materi, alokasi waktu, fasilitas pendukung media pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada madrasah atau sekolah tempat strategi ini akan digunakan.

4. Bagi peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran daring maupun tatap muka dengan strategi PQ4R akan berjalan optimal apabila waktu yang dikelola dengan baik.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang tiada daya dan upaya kecuali dari-Nya. Tidak ada kata yang patut penulis ucapkan, melainkan hanya bersyukur kepada Allah SWT, karena hanya dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikolog Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aini, Siti Nurul, “Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media Terhadap Hasil Belajar PATISERI SMK Se-Gerbangkertasul”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2015
- Akca, Figen, “An Investigation into the Academic Success of Prospective Teachers in Terms of Learning Strategies, Learning Styles and the Locus of Control”, *Journal of Education and Learning*, 2013.
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Fihris, *Desain Pembelajaran; Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, Semarang: Lini Penerbitan PT. Pustaka Rizki Putra, 2013.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press (Anggota IKAPI), 2016.

- Gunawan , Heri, “Strategi PQ4R: Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Qiraah”, *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2016.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Isjoni dan Mohd Arif Ismail, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Jaya, Indra, *Penerapan Statustik untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia G¹Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Jumiati, “Pengaruh Strategi Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar Bagi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Getasan Kabupaten Semarang”, *Jurnal*, Semarang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2014.
- Khusniah, Nurul Lailatul dan Lukman Hakim, “Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris”, *Jurnal Taqsif*, 2019.
- Kurniati, Kristina, “Komik Matematika, Materi Vektor, dan Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) “, *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2018.
- Maolani, Rukaesih A. dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Mustofa, Mokhammad Ikhlil Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti, “Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi (Studi terhadap Website pditt.belajar.kemdikbud.go.id)”, *Walisongo Journal of Information Technology*, 2019.

- Nadlir, Irfa Husniyatus Salamah Zainiyati dkk, *Psikolog Belajar*, ttp: t. p, 2009.
- Nurjanah, “Minat Baca Siswa di SMP N 1 Semanu Kabupaten Gunungkidul tahun 2018”, *Artikel Jurnal*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan UNY, 2018.
- Nurkholis, “Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*, 2013.
- Saffan, Edi dan Febrianda, “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)”, *Jurnal Fitra*, 2017.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan Dan Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Media Group, 2012.
- Setiawati, Henny dan Aloysius Duran Corebima, “Improving Students’ Metacognitive Skills through Science Learning by Integrating PQ4R and TPS Strategies at A Senior High School in Parepare, Indonesia”, *Journal of Turkish Science Education*, 2018.
- Soesilo, Tritjahjo Danny, *Teori dan Pendekatan Belajar; Implikasinya dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Sugiarto, Dergibson Siagian dkk, *Teknik Sampling*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sulastrri, Imran dkk, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, TT.
- Supardi, *Sekolah Efektif; Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Syafril, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Prenadanedia Group, 2019.

- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islami*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Tambak, Syahraini, *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Tandililing, Edy “Peningkatan Komunikasi Matematis serta Kemandirian Belajar Siswa SMA melalui Strategi PQ4R disertai Bacaan *Refutation Text*”, *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, tahun 2011.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual; Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013(Kurikulum Tematik/ Integratif/ TIK)*, Jakarta: Prnadamedia Group, 2015.
- , *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ulfa, Marchamah, “Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) pada Pemahaman Konsep Matematika”, *Mathema Journal*, tahun 2019.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*
- Wahyuningsih, Ary Nur, “Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R”, *Journal of Innovative Science Education*, 2012.
- Winarni, Endang Widi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif, PTK, R&D*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Wudalandari, Bekti dan Herman Dwi Surjono, “Pengaruh *Problem-Based Learning* Terhadap Hasil Belajar di Tinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK”, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2013.
- Yanti, Neneng Tia Ati, “Pengembangan Budaya Baca Level Akademik dengan Strategi PQ4R Pada Mahasiswa Semester

VII Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta:
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.

Dokumentasi Tata Usaha SMAN 2 Mranggen, tahun 2019/2020

Lampiran 1

Daftar Nilai Uji Coba (XI MIPA 7)

KODE	NILAI	KODE	NILAI
UC-01	40	UC-18	86
UC-02	69	UC-19	74
UC-03	57	UC-20	77
UC-04	51	UC-21	71
UC-05	63	UC-22	69
UC-06	46	UC-23	60
UC-07	66	UC-24	37
UC-08	49	UC-25	74
UC-09	66	UC-26	43
UC-10	74	UC-27	51
UC-11	40	UC-28	46
UC-12	71	UC-29	89
UC-13	80	UC-30	74
UC-14	60	UC-31	71
UC-15	54	UC-32	31
UC-16	54	UC-33	80
UC-17	71		

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Sekolah	: SMAN 2 MRANGGEN
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi pokok	: Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah
Kelas	: X
Semester	: Genap
Kurikulum Acuan	: Kurikulum 2013
Jenis Tes	: Pilihan Ganda
Jumlah Soal	: 35

Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
3.9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah	3.9.1 Mampu menjelaskan latar belakang hijrah Rasulullah SAW ke Madinah	C1	Pilihan Ganda	2, 3, 4
		C2		1
	3.9.2 Mampu menjelaskan keadaan Madinah sebelum Rasulullah hijrah ke Madinah	C1	Pilihan Ganda	8, 10, 14
		C2		15
	3.9.3 Menjelaskan peperangan-peperangan pada masa Rasul	C1	Pilihan Ganda	11, 12, 26, 27, 28
		C2		13, 21, 22, 23, 24, 25
4.5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah	4.5.1 Mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah SAW di Madinah	C1	Pilihan Ganda	5, 6, 7
		C2		9, 30
	4.5.2 Mampu menjelaskan strategi dakwah Rasulullah SAW di madinah	C1		19, 20, 32, 33, 34
		C2		16, 17, 18, 29, 31
	4.5.3 Mampu meneladani strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah	C3	Pilihan Ganda	35

Lampiran 3

SOAL UJI COBA

1. Berikut ini merupakan pemboikotan yang dilakukan oleh para kafir Quraisy , **kecuali** ...
 - a. Melarang setiap perdagangan dan bisnis dengan pendukung Muhammad SAW
 - b. Tidak seorang pun berhak mengadakan ikatan perkawinan dengan muslim
 - c. Membunuh setiap bertemu dengan orang muslim
 - d. Melarang keras bergaul dengan kaum muslim
 - e. Musuh Muhammad SAW harus didukung dalam keadaan apapun
2. Blokade yang dilakukan kaum Quraisy terhadap kaum muslim yaitu selama ...
 - a. 2 tahun
 - b. 3 tahun
 - c. 4 tahun
 - d. 5 tahun
 - e. 6 tahun
3. Untuk menghindari lebih banyak korban penyiksaan yang dilakukan oleh kaum kafir Quraisy, maka Rasulullah SAW memutuskan untuk hijrah ke ...
 - a. Kota Madinah
 - b. Negeri Syam
 - c. Bukit Safa
 - d. Kota Mekah
 - e. Palestina
4. Rasulullah SAW melakukan hijrah dari Makah ke Madinah pada tanggal ...
 - a. 15 Rabiul awwal/ 1 Juli 622 M

- b. 16 Rabiul awwal/ 2 Juli 622 M
 - c. 17 Rabiul awwal/ 3 Juli 622 M
 - d. 18 Rabiul awwal/ 4 Juli 622 M
 - e. 19 Rabiul awwal/ 5 Juli 622 M
5. Seorang sahabat yang setia menemani hijrah Rasulullah SAW dari Makkah ke Madinah adalah ...
- a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Usman bin Affan
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Abu Bakar Ash Shiddiq
 - e. Muawiyah bin Abu Syufyan
6. Pada periode Madinah, dakwah Rasulullah SAW berlangsung selama ... tahun
- a. 10
 - b. 11
 - c. 12
 - d. 13
 - e. 14
7. Kaum muslimin yang berhijrah dari Makkah ke Madinah disebut ...
- a. Kaum Aus
 - b. Kaum Khazraj
 - c. Kaum Muhajirin
 - d. Kaum Anshar
 - e. Kaum Quraisy
8. Kaum muslimin Madinah yang menolong kaum Muhajirin disebut ...
- a. Kaum Aus
 - b. Kaum Khazraj
 - c. Kaum Muhajirin
 - d. Kaum Anshar
 - e. Kaum Quraisy

9. Pada periode Madinah, dakwah Rasulullah SAW lebih menekankan pada masalah ..
- Tauhid
 - Akhlak
 - Keimanan
 - Syari'at
 - Sosial ekonomi
10. Sebelum Nabi Muhammad SAW datang ke Madinah, nama kota Madinah adalah ..
- Makkah
 - Yaman
 - Yatsrib
 - Qahirah
 - Habasyah
11. Perang pertama kali dilakukan kaum muslimin melawan kaum Quraisy adalah ...
- Perang Khandaq
 - Perang Badar
 - Perang Hunain
 - Perang Tabuk
 - Perang Uhud
12. Pemimpin Kaum Quraisy yang mempunyai bakat perang dan kelicikan dalam mengatur strategi perang, pada perang *Udud* , yaitu ,,
- Khalid bin Walid
 - Abu Musa Al-Asyari
 - Abdullah bin Umar
 - Ali bin Abi Thalib
 - Abu Bakar
13. Perang yang dilakukan kaum muslimin ketika membuat parit adalah ...
- Perang *Khandaq*

- b. Perang *Uhud*
 - c. Perang *Badar*
 - d. Perang *Tabuk*
 - e. Perang *Hunanain*
14. Sebelum Islam datang ke Madinah, kota ini memiliki dua suku, yaitu ...
- a. Baduy dan Qibty
 - b. Quraidzah dan Kinan
 - c. Quraisy dan Kilalah
 - d. Aus dan Khazraj
 - e. Umamah dan Kinaah
15. Kondisi Madinah sebelum datangnya Islam adalah ...
- a. Belum memiliki pemerintahan
 - b. Merupakan sebuah negara yang teratur
 - c. Suku-suku bergabung membentuk pemerintahan
 - d. Bagian dari negara Makkah
 - e. Bagian dari negara Persia
16. Hal yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW untuk memperkuat pembinaan umat Islam di Madinah, **kecuali** ...
- a. Memperkuat persatuan dan kesatuan kaum muslim
 - b. Mengikis habis sisa-sisa kesukuan dan permusuhan
 - c. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar
 - d. Membuat strategi cara penghancuran berhala
 - e. Menjalin tali persaudaraan yang kokoh
17. Peristiwa hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah merupakan batu loncatan untuk mendirikan masyarakat yang baru di negeri yang aman. Di bawah ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan Nabi Muhammad SAW di Madinah, **kecuali** ...
- a. Memberlakukan hukum syariat Islam secara kaffah
 - b. Mengupayakan adanya kerjasama dengan kaum kafir Quraisy

- c. Mendirikan masjid sebagai tempat ibadah dan pusat konsolidasi
 - d. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dari kaum Anshar
 - e. Menjalin hubungan dengan nonmuslim yang tertuang dalam Piagam Madinah
18. Target dari dakwah periode Madinah adalah mendirikan daulat Islam yang didasarkan pada aqidah Islam dan menerapkan hukum Islam secara keseluruhan. Berikut ini yang **bukan** merupakan tantangan untuk mencapai target tersebut adalah ...
- a. Pengkhianatan kaum munafik
 - b. Serangan dari kaum Quraisy Makkah
 - c. Gangguan yang dilancarkan Yahudi
 - d. Banyaknya sahabat yang murtad
 - e. Adanya invasi bangsa romawi
19. Ketika berada di Madinah, Rasulullah SAW menjadikan masjid sebagai ...
- a. Tempat membicarakan perkembangan ekonomi
 - b. Tempat membaca al-Qur'an
 - c. Tempat berzikir
 - d. Tempat shalat
 - e. Tempat membicarakan segala hal yang berkaitan dakwah Islam
20. Masjid yang didirikan oleh Rasulullah SAW pertama kali setelah sampai di Yastrib adalah ...
- a. Masjid Jihad
 - b. Masjid al Haram
 - c. Masjid Nabawi
 - d. Masjid Quba
 - e. Masjid Qiblatain
21. Pada tahun keenam Hijriyah, sekitar 1.000 orang kaum muslim akan melakukan ibadah haji di kota Makkah, tetapi dihalang-

halangi oleh kafir Quraisy. Inilah yang menjadi latar belakang terjadinya perjanjian ...

- a. Hudaibiyah
- b. Aqabah
- c. Arafah
- d. Tan'im
- e. Ji'ranah

22. Perjanjian Hudaibiyah merupakan perjanjian antara kaum muslimin dan kaum kafir Quraisy. Salah satu hikmah dari adanya perjanjian tersebut yaitu ...

- a. Kafir Quraisy bila ingin memeluk Islam harus diketahui walinya
- b. Pengakuan eksistensi kaum muslimin oleh kaum kafir Quraisy
- c. Umat Islam tidak jadi melakukan ibadah haji
- d. Adanya gencatan senjata selama dua puluh tahun
- e. Terbukanya kedok kaum munafik

23. Berikut ini merupakan isi perjanjian Hudaibiyah, **kecuali** ...

- a. Kaum muslimin tidak boleh mengunjungi Ka'bah pada tahun ini dan ditangguhkan sampai tahun depan
- b. Lama kunjungan dibatasi sampai tiga hari saja
- c. Kaum muslimin wajib mengembalikan orang-orang Makkah yang melarikan diri ke Madinah
- d. Adanya kerjasama menjalin persatuan, kerukunan, dan saling tolong menolong antara kedua pihak
- e. Tiap kabilah yang ingin masuk ke dalam persekutuan kaum Quraisy atau muslimin, bebas melakukannya tanpa mendapat rintangan

24. Akibat kekalahan kaum muslimin dari perang *Uhud* yaitu ..

- a. Pasukan Nabi Muhammad SAW tergođa oleh harta peninggalan musuh
- b. Jumlah pasukan musuh lebih banyak dua kali lipat
- c. Pasukan menggunakan senjata yang canggih

- d. Banyak pasukan Nabi Muhammad SAW yang gugur
 - e. Banyak pasukan Nabi Muhammad SAW yang murtad
25. Sebab terjadinya perang tabuk yaitu ...
- a. Balas dendam kaum Quraisy akibat kekalahan perang sebelumnya
 - b. Kecemburuan dan kekhawatiran Heraklius atas keberhasilan Nabi Muhammad SAW
 - c. Adanya suku yang melakukan perlawanan sebagai balas atas behala-behala yang dihancurkan oleh Nabi Muhammad SAW
 - d. Merebutkan sebuah wilayah kekuasaan anantara kaum muslimin dan kaum Quraisy
 - e. Adanya pengingkaran perjanjian yang disepakati oleh kaum muslimin dan kaum Quraisy
26. Dua suku yang melakukan perlawanan kepada Nabi Muhammad SAW pada saat perang *Uhud* yaitu ...
- a. Baduy dan Qibty
 - b. Quraidzah dan Kinan
 - c. Quraisy dan Kilalah
 - d. Taif dan Hawazin
 - e. Umamah dan Kinaah
27. Tahun terjadinya perang *Udud* adalah ...
- a. 2 H
 - b. 3 H
 - c. 4 H
 - d. 5 H
 - e. 6 H
28. Perang terakhir yang diikuti oleh Nabi Muhammad SAW yaitu ...
- a. Perang *Uhud*
 - b. Perang *Ahzab/ Khandaq*
 - c. Perang *Tabuk*
 - d. Perang *Hunain*

- e. Perang *Badar*
29. Sebutan yang dikenal dengan perjanjian antara kaum muslimin dengan kaum non muslim, yang mana setiap orang dijamin keamanannya dan kebebasan dalam beragama dan berpolitik, adalah ...
- Perjanjian Hudaibiyah
 - Piagam Madinah
 - Perjanjian Aqabah I
 - Perjanjian Aqabah II
 - Piagam Perdamaian
30. Berikut ini yang **tidak** termasuk substansi dakwah Nabi di Madinah adalah ...
- Memerintahkan untuk melaksanakan azan, sholat, zakat, dan puasa
 - Memberi kebebasan beragama
 - Menegakkan prinsip-prinsip kemanusiaan
 - Mengajarkan pendidikan politik, ekonomi, dan sosial
 - Menegakkan satu agama, yaitu Agama Islam
31. Pada saat penaklukan kota Makkah, yang dilakukan Nabi dan kaum muslimin yaitu ...
- Mengirim utusan keluar Jazirah Arab untuk masuk Islam
 - Berkerjasama dengan kaum Quraisy dalam bidang apapun
 - Menghancurkan semua berhala-berhala yang ada di Makkah
 - Memerangi kaum yang tidak tunduk pada Islam
 - Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar
32. Tahun yang mana Nabi Muhammad SAW menerima berbagai delegasi suku-suku Arab sehingga tahun itu disebut dengan tahun perutusan adalah tahun ...
- 9 dan 10 H
 - 10 dan 11 H
 - 11 dan 12 H
 - 12 dan 13 H

- e. 14 dan 15 H
33. Pada saat penaklukan kota Makkah, Nabi Muhammad SAW berkhotbah memberikan pengampunan bagi orang-orang Quraisy. Di bawah ini yang merupakan salah satu isi khutbah Nabi yaitu ...
- a. Siapa yang tidak mau membayar zakat maka ia akan dibunuh
 - b. Siapa yang masuk ke rumah Abu Sufyan ia akan aman
 - c. Siapa yang masuk ke rumah Abu Bakar ia akan aman
 - d. Siapa yang tidak sholat ia akan dibunuh
 - e. Siapa yang memegang senjata ia akan aman
34. Rasulullah SAW wafat pada ...
- a. 11 Rabi'ul awwal 10 H bertepatan dengan 7 Juni 631 M
 - b. 12 Rabi'ul awwal 11 H bertepatan dengan 8 Juni 632 M
 - c. 13 Rabi'ul awwal 12 H bertepatan dengan 9 Juni 633 M
 - d. 14 Rabi'ul awwal 13 H bertepatan dengan 10 Juni 634 M
 - e. 15 Rabi'ul awwal 14 H bertepatan dengan 11 Juni 635 M
35. Manfaat terbesar yang diambil umat Islam dari peristiwa hijrah Rasulullah SAW dari Makkah ke Madinah adalah ...
- a. Manusia harus berhijrah
 - b. Manusia harus memiliki keberanian
 - c. Manusia harus menegakkan dan mensyiarkan Islam
 - d. Manusia harus berbuat kebaikan
 - e. Manusia harus berjuang siang dan malam

Lampiran 5

Kunci Jawaban Soal Uji Coba Penelitian

No	Jawaban	No.	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	C	11	B	21	A	31	C
2	B	12	A	22	D	32	A
3	A	13	A	23	D	33	B
4	B	14	D	24	A	34	B
5	D	15	A	25	B	35	C
6	A	16	D	26	D		
7	C	17	B	27	B		
8	D	18	D	28	C		
9	E	19	E	29	B		
10	C	20	D	30	E		

Lampiran 6

Tabel Normalitas Data Uji Coba Soal

No.	X_i	x	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1	31	-30,94	-2,0615	0,0196	0,0303	0,0106753
2	37	-24,94	-1,6617	0,0483	0,0606	0,0123213
3	40	-21,94	-1,4618	0,0719	0,0909	0,0190147
4	40	-21,94	-1,4618	0,0719	0,1212	0,0493178
5	43	-18,94	-1,2619	0,1035	0,1515	0,0480292
6	46	-15,94	-1,062	0,1441	0,1818	0,0377106
7	46	-15,94	-1,062	0,1441	0,2121	0,0680137
8	49	-12,94	-0,8622	0,1943	0,2424	0,048123
9	51	-10,94	-0,7289	0,233	0,2727	0,0396941
10	51	-10,94	-0,7289	0,233	0,303	0,0699971
11	54	-7,939	-0,529	0,2984	0,3333	0,0349318
12	54	-7,939	-0,529	0,2984	0,3636	0,0652349
13	57	-4,939	-0,3291	0,371	0,3939	0,0229042
14	60	-1,939	-0,1292	0,4486	0,4242	0,0243485
15	60	-1,939	-0,1292	0,4486	0,4545	0,0059546
16	63	1,0606	0,0707	0,5282	0,4848	0,0433207
17	66	4,0606	0,2706	0,6066	0,5152	0,0914834
18	66	4,0606	0,2706	0,6066	0,5455	0,0611804
19	69	7,0606	0,4704	0,681	0,5758	0,1052256
20	69	7,0606	0,4704	0,681	0,6061	0,0749225
21	71	9,0606	0,6037	0,727	0,6364	0,0906182
22	71	9,0606	0,6037	0,727	0,6667	0,0603152
23	71	9,0606	0,6037	0,727	0,697	0,0300121
24	71	9,0606	0,6037	0,727	0,7273	0,0002909
25	74	12,061	0,8036	0,7892	0,7576	0,0316105
26	74	12,061	0,8036	0,7892	0,7879	0,0013074
27	74	12,061	0,8036	0,7892	0,8182	0,0289956
28	74	12,061	0,8036	0,7892	0,8485	0,0592986
29	77	15,061	1,0035	0,8422	0,8788	0,0365998
30	80	18,061	3,0524	0,9989	0,9091	0,089774
31	80	18,061	1,2034	0,8856	0,9394	0,0538082
32	86	24,061	1,6032	0,9456	0,9697	0,0241463
33	89	27,061	1,8031	0,9643	1	0,0356899
Σ	2044					
Mean	61,939					
SD	15,008					
Lo	0,1052					
Ltabel	0,1542					
Kesimpulan	Normal					

Lampiran 8

Tabel Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba

No.	Kode	Butir Item (X)																																			Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	UC-01	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	14		
2	UC-02	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	24	
3	UC-03	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	20	
4	UC-04	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	18		
5	UC-05	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	22		
6	UC-06	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	16		
7	UC-07	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	23		
8	UC-08	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	17		
9	UC-09	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	23		
10	UC-10	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	26		
11	UC-11	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	14		
12	UC-12	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	25		
13	UC-13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	28		
14	UC-14	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	21		
15	UC-15	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	19	
16	UC-16	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	19		
17	UC-17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	25		
18	UC-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	30		
19	UC-19	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	26		
20	UC-20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	27		
21	UC-21	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	25	
22	UC-22	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	24		
23	UC-23	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	21	
24	UC-24	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	13	
25	UC-25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	26		
26	UC-26	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	15	
27	UC-27	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18	
28	UC-28	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	16
29	UC-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	31	
30	UC-30	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	26	
31	UC-31	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	25
32	UC-32	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	
33	UC-33	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	11
	Σ	26	20	26	9	28	20	29	28	11	26	21	26	17	23	20	19	28	23	28	22	30	21	19	22	19	13	11	5	18	12	17	12	14	26	27	716			
	n																																				35			
	n-1																																				34			
	p	0,8	0,6	0,8	0,3	0,8	0,6	0,9	0,8	0,3	0,8	0,6	0,8	0,5	0,7	0,6	0,6	0,8	0,7	0,8	0,7	0,9	0,6	0,6	0,7	0,6	0,4	0,3	0,2	0,5	0,4	0,5	0,4	0,4	0,8	0,8				
	q	0,2	0,4	0,2	0,7	0,2	0,4	0,1	0,2	0,7	0,2	0,4	0,2	0,5	0,3	0,4	0,4	0,2	0,3	0,2	0,3	0,1	0,4	0,4	0,3	0,4	0,6	0,7	0,8	0,5	0,6	0,5	0,6	0,6	0,2	0,2				
	pq	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	0,2	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1				
	Σpq																																				6,931129477			
	Varians Skor																																				27,53030303			
	KR-20																																				0,770243305			
	Keterangan																																				Reliabel			

Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba dengan Anates

Rata2= 21,67

Simpang Baku= 5,21

KorelasiXY= 0,58

Reliabilitas Tes= 0,74

No.	KODE	SKOR GANJIL	SKOR GENAP	SKOR TOTAL
1	UC-01	10	4	14
2	UC-02	12	12	24
3	UC-03	9	11	20
4	UC-04	10	8	18
5	UC-05	12	10	22
6	UC-06	10	6	16
7	UC-07	14	9	23
8	UC-08	9	8	17
9	UC-09	13	10	23
10	UC-10	16	10	26
11	UC-11	6	8	14
12	UC-12	15	10	25
13	UC-13	15	13	28
14	UC-14	12	9	21
15	UC-15	9	10	19
16	UC-16	12	7	19
17	UC-17	12	13	25
18	UC-18	16	14	30
19	UC-19	13	13	26
20	UC-20	16	11	27
21	UC-21	12	13	25
22	UC-22	11	13	24
23	UC-23	11	10	21
24	UC-24	10	3	13
25	UC-25	11	15	26
26	UC-26	9	6	15
27	UC-27	11	7	18
28	UC-28	8	8	16
29	UC-29	16	15	31
30	UC-30	14	12	26
31	UC-31	14	11	25
32	UC-32	14	13	27
33	UC-33	6	5	11

Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba dengan Anates

Jumlah Subyek= 33

Klp atas/bawah(n)= 9

Butir Soal= 35

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1		9	4	5 55,56
2	2		8	5	3 33,33
3	3		9	4	5 55,56
4	4		4	1	3 33,33
5	5		9	5	4 44,44
6	6		8	4	4 44,44
7	7		9	6	3 33,33
8	8		7	7	0 0,00
9	9		6	0	6 66,67
10	10		8	3	5 55,56
11	11		8	2	6 66,67
12	12		8	5	3 33,33
13	13		8	1	7 77,78
14	14		9	4	5 55,56
15	15		5	7	-22,22
16	16		7	3	4 44,44
17	17		7	7	0 0,00
18	18		8	4	4 44,44
19	19		9	6	3 33,33
20	20		7	4	3 33,33
21	21		9	6	3 33,33
22	22		7	1	6 66,67
23	23		7	3	4 44,44
24	24		7	2	5 55,56
25	25		7	4	3 33,33
26	26		6	2	4 44,44
27	27		3	3	0 0,00
28	28		2	1	1 11,11
29	29		9	5	4 44,44
30	30		7	1	6 66,67
31	31		4	3	1 11,11
32	32		4	2	2 22,22
33	33		4	4	0 0,00
34	34		9	6	3 33,33
35	35		9	9	0 0,00

Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba dengan Anates

Jumlah Subyek= 33

Butir Soal= 35

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran	(%) Tafsiran
1	1	26	78,79	Mudah
2	2	20	60,61	Sedang
3	3	26	78,79	Mudah
4	4	9	27,27	Sukar
5	5	28	84,85	Mudah
6	6	20	60,61	Sedang
7	7	29	87,88	Sangat Mudah
8	8	28	84,85	Mudah
9	9	10	30,30	Sangat Mudah
10	10	26	78,79	Mudah
11	11	21	63,64	Sedang
12	12	26	78,79	Mudah
13	13	17	51,52	Sedang
14	14	23	69,70	Sedang
15	15	20	60,61	Sedang
16	16	19	57,58	Sedang
17	17	28	84,85	Mudah
18	18	23	69,70	Sedang
19	19	28	84,85	Mudah
20	20	22	66,67	Sedang
21	21	30	90,91	Sangat Mudah
22	22	21	63,64	Sedang
23	23	19	57,58	Sedang
24	24	22	66,67	Sedang
25	25	19	57,58	Sedang
26	26	13	39,39	Sedang
27	27	11	33,33	Sedang
28	28	5	15,15	Sukar
29	29	18	54,55	Sedang
30	30	12	36,36	Sedang
31	31	17	51,52	Sedang
32	32	12	36,36	Sedang
33	33	14	42,42	Sedang
34	34	26	78,79	Mudah
35	35	27	81,82	Mudah

Lampiran 11

Kesimpulan Analisis Soal Uji Coba

No. SOAL	VALIDITAS	RELIABILITAS	DAYA	TARAF	KETERANGAN
			PEMBEDA	KESUKARAN	
1	VALID	RELIABEL	BAIK	MUDAH	DIPAKAI
2	TIDAK VALID		CUKUP	SEDANG	TIDAK DIPAKAI
3	VALID		BAIK	MUDAH	DIPAKAI
4	VALID		CUKUP	SUKAR	DIPAKAI
5	VALID		BAIK	MUDAH	DIPAKAI
6	VALID		BAIK	SEDANG	DIPAKAI
7	VALID		CUKUP	MUDAH	DIPAKAI
8	TIDAK VALID		JELEK	MUDAH	TIDAK DIPAKAI
9	VALID		BAIK SEKALI	SUKAR	DIPAKAI
10	VALID		BAIK	MUDAH	DIPAKAI
11	VALID		BAIK	SEDANG	DIPAKAI
12	VALID		CUKUP	MUDAH	DIPAKAI
13	VALID		BAIK SEKALI	SEDANG	DIPAKAI
14	VALID		BAIK	SEDANG	DIPAKAI
15	TIDAK VALID		JELEK	SEDANG	TIDAK DIPAKAI
16	VALID		BAIK	SEDANG	DIPAKAI
17	TIDAK VALID		JELEK	MUDAH	TIDAK DIPAKAI
18	VALID		BAIK	SEDANG	DIPAKAI
19	VALID		CUKUP	MUDAH	DIPAKAI
20	VALID		CUKUP	SEDANG	DIPAKAI
21	VALID		CUKUP	MUDAH	DIPAKAI
22	VALID		BAIK	SEDANG	DIPAKAI
23	VALID		BAIK	SEDANG	DIPAKAI
24	VALID		BAIK	SEDANG	DIPAKAI
25	VALID		CUKUP	SEDANG	DIPAKAI
26	VALID		BAIK	SEDANG	DIPAKAI
27	TIDAK VALID		JELEK	SEDANG	TIDAK DIPAKAI
28	TIDAK VALID		JELEK	SUKAR	TIDAK DIPAKAI
29	VALID		BAIK	SEDANG	DIPAKAI
30	VALID		BAIK	SEDANG	DIPAKAI
31	TIDAK VALID		JELEK	SEDANG	TIDAK DIPAKAI
32	TIDAK VALID		CUKUP	SEDANG	TIDAK DIPAKAI
33	TIDAK VALID		JELEK	SEDANG	TIDAK DIPAKAI
34	VALID		CUKUP	MUDAH	DIPAKAI
35	TIDAK VALID		JELEK	MUDAH	TIDAK DIPAKAI

Lampiran 12

**Daftar Nilai Pre Test dan Post Test Peserta Didik
Kelas Kontrol (X MIPA 5)**

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Abimanyu Adrianto Wibowo	68	80
2	Akmal Rizli Zaki	28	84
3	Alfiento Abdillah Pangestu	48	76
4	Alief Guntur Kelana D K	76	80
5	Aliya Munasyifa	80	84
6	Amelya Dian Putri I.	60	84
7	Arielaveda Kemal Pasha	44	76
8	Atika Zahrotus Shofa	48	84
9	Avicenia Nasywa Khoirunnisa	20	76
10	Ayu Yuliasuti	52	80
11	Beatrix Febriana Dewi	28	76
12	Cetta Maharani	64	84
13	Daffa Rozan Fakhruddin	36	72
14	Devina Anggi Agustin	64	84
15	Elsanda Cahya Fadlilah	20	76
16	Fahreza Putri Bhanuwati	44	72
17	Fawzia Nurul Daniswara	48	76
18	Hamada Umala Husna Deima	68	84
19	Ilham Oktian Ramadhan	36	76
20	Ilham Rendizza Raya	68	80
21	Leyla Savanamira Herawati	44	72
22	Lila Lir Laily	16	72
23	Muhammad Alif Daffa Putra P	28	72
24	Nadya Sekar Nalaratih	76	76
25	Nassna Rahmadinta A	60	72
26	Nisrina Sarwahita Saputra	64	88
27	Nurul Wahidatul Fadhilah	16	76
28	Octha Venita Widya P	32	72
29	Rahma Yuli Ananda	36	68
30	Rama An Naafi	52	68
31	Salsa Putri Sabrina	76	68
32	Setioadi Aryo Nugroho	32	80
33	Tri Rahayu Retnowati	88	68
34	Tsanyan Meilyawati Adzra Sabita	52	80
35	Vania Indri Hapsari Lestari W P	48	68

Kelas Eksperimen (X MIPA 7)

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	Adhellya Putri Suwasono	60	80
2	Adyatma Bagas Nafis M	64	76
3	Alvian Achad Nurfatah	40	84
4	Andika Herald Rifai	36	80
5	Anggietya Devina Adiasa	32	76
6	Ariana Oktavia Ramdhani	36	88
7	Chonsa Amalia Chusnul Maftuhiyyah	76	72
8	Conan Vimilion Zulian S	68	88
9	Diaz Hadika Rahmaputra	76	76
10	Dimas Eka Syahputra	24	72
11	Feila Adinda An'afia	56	80
12	Fiandi Haikal Rabbani	32	80
13	Intan Ayu Sekar Sari	44	84
14	Lailiana Fitri Astiti	68	88
15	Muhammad Mirza Syahputra	68	88
16	Mukhammad Ikhwan Hidayat	68	76
17	Nashwa Aarifah Zahra	40	84
18	Naufal Ciesta Abadi Hanaf	52	76
19	Panji Utomo	40	72
20	Putri Endayana	44	88
21	Putri Hernandita Andriyani	40	84
22	Rachma Anggita Sari	56	80
23	Rajendra Jagadditta	52	72
24	Rakes Argani Faizin	80	72
25	Rayhan Ramadhan	64	88
26	Rika Jessy Wulandari	36	88
27	Rizki Nugraheni	60	88
28	Rizky Arfiansyah Putra	64	84
29	Sandya Muhammad Naufal	56	80
30	Shinta Nuruzzani K	20	76
31	Sifi Erika Alfiani	60	84
32	Syafana Aulia Kurnianingrum	24	80
33	Tasya Putri Septianingtyas	44	84
34	Trya Alma Harani	52	80
35	Vani Adel Putri	40	80
36	Zahra Lanita Murti	40	80

SOAL PRE-TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawab yang telah disediakan!

1. Berikut ini merupakan pemboikotan yang dilakukan oleh para kafir Quraisy terhadap kaum muslimin , **kecuali** ...
 - a. Melarang setiap perdagangan dan bisnis dengan pendukung Muhammad SAW
 - b. Tidak seorang pun berhak mengadakan ikatan perkawinan dengan muslim
 - c. Membunuh setiap bertemu dengan orang muslim
 - d. Melarang keras bergaul dengan kaum muslim
 - e. Musuh Muhammad SAW harus didukung dalam keadaan apapun
2. Untuk menghindari lebih banyak korban penyiksaan yang dilakukan oleh kaum kafir Quraisy, maka Rasulullah SAW memutuskan untuk hijrah ke ...
 - a. Kota Madinah
 - b. Negeri Syam
 - c. Bukit Safa
 - d. Kota Mekah
 - e. Palestina
3. Rasulullah SAW melakukan hijrah dari Makah ke Madinah pada tanggal ...
 - a. 15 Rabiul awwal/ 1 Juli 622 M
 - b. 16 Rabiul awwal/ 2 Juli 622 M
 - c. 17 Rabiul awwal/ 3 Juli 622 M
 - d. 18 Rabiul awwal/ 4 Juli 622 M
 - e. 19 Rabiul awwal/ 5 Juli 622 M

4. Seorang sahabat yang setia menemani hijrah Rasulullah SAW dari Makkah ke Madinah adalah ...
 - a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Usman bin Affan
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Abu Bakar Ash Shiddiq
 - e. Muawiyah bin Abu Syufyan
5. Pada periode Madinah, dakwah Rasulullah SAW berlangsung selama ... tahun
 - a. 10
 - b. 11
 - c. 12
 - d. 13
 - e. 14
6. Kaum muslimin yang berhijrah dari Makkah ke Madinah disebut ...
 - a. Kaum Aus
 - b. Kaum Khazraj
 - c. Kaum Muhajirin
 - d. Kaum Anshar
 - e. Kaum Quraisy
7. Pada periode Madinah, dakwah Rasulullah SAW lebih menekankan pada masalah ..
 - a. Tauhid
 - b. Akhlak
 - c. Keimanan
 - d. Syari'at
 - e. Sosial ekonomi
8. Sebelum Nabi Muhammad SAW datang ke Madinah, nama kota Madinah adalah ..
 - a. Makkah
 - b. Yaman

- c. Yatsrib
 - d. Qahirah
 - e. Habasyah
9. Perang pertama kali dilakukan kaum muslimin melawan kaum Quraisy adalah ...
- a. Perang Khandaq
 - b. Perang Badar
 - c. Perang Hunain
 - d. Perang Tabuk
 - e. Perang Uhud
10. Pemimpin Kaum Quraisy yang mempunyai bakat perang dan kelicikan dalam mengatur strategi perang, pada perang *Uhud* , yaitu ,,,
- a. Khalid bin Walid
 - b. Abu Musa Al-Asyari
 - c. Abdullah bin Umar
 - d. Ali bin Abi Thalib
 - e. Abu Bakar
11. Perang yang dilakukan kaum muslimin ketika membuat parit adalah ...
- a. Perang *Khandaq*
 - b. Perang *Uhud*
 - c. Perang *Badar*
 - d. Perang *Tabuk*
 - e. Perang *Hunanain*
12. Sebelum Islam datang ke Madinah, kota ini memiliki dua suku, yaitu ...
- a. Baduy dan Qibty
 - b. Quraidzah dan Kinan
 - c. Quraisy dan Kilalah
 - d. Aus dan Khazraj
 - e. Umamah dan Kinaah

13. Hal yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW untuk memperkuat pembinaan umat Islam di Madinah, *kecuali* ...
 - a. Memperkuat persatuan dan kesatuan kaum muslim
 - b. Mengikis habis sisa-sisa kesukuan dan permusuhan
 - c. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar
 - d. Membuat strategi cara penghancuran berhala
 - e. Menjalिन tali persaudaraan yang kokoh
14. Target dari dakwah periode Madinah adalah mendirikan daulat Islam yang didasarkan pada aqiqah Islam dan menerapkan hukum Islam secara keseluruhan. Berikut ini yang **bukan** merupakan tantangan untuk mencapai target tersebut adalah ...
 - a. Pengkhianatan kaum munafik
 - b. Serangan dari kaum Quraisy Makkah
 - c. Gangguan yang dilancarkan Yahudi
 - d. Banyaknya sahabat yang murtad
 - e. Adanya invasi bangsa romawi
15. Ketika berada di Madinah, Rasulullah SAW menjadikan masjid sebagai ...
 - a. Tempat membicarakan perkembangan ekonomi
 - b. Tempat membaca al-Qur'an
 - c. Tempat berzikir
 - d. Tempat shalat
 - e. Tempat membicarakan segala hal yang berkaitan dakwah Islam
16. Masjid yang didirikan oleh Rasulullah SAW pertama kali setelah sampai di Yastrib adalah ...
 - a. Masjid Jihad
 - b. Masjid al Haram
 - c. Masjid Nabawi
 - d. Masjid Quba
 - e. Masjid Qiblatain

17. Pada tahun keenam Hijriyah, sekitar 1.000 orang kaum muslim akan melakukan ibadah haji di kota Makkah, tetapi dihalang-halangi oleh kafir Quraisy. Inilah yang menjadi latar belakang terjadinya perjanjian ...
 - a. Hudaibiyah
 - b. Aqabah
 - c. Arafah
 - d. Tan'im
 - e. Ji'ranah
18. Perjanjian Hudaibiyah merupakan perjanjian antara kaum muslimin dan kaum kafir Quraisy. Salah satu hikmah dari adanya perjanjian tersebut yaitu ...
 - a. Kafir Quraisy bila ingin memeluk Islam harus diketahui walinya
 - b. Pengakuan eksistensi kaum muslimin oleh kaum kafir Quraisy
 - c. Umat Islam tidak jadi melakukan ibadah haji
 - d. Adanya gencatan senjata selama dua puluh tahun
 - e. Terbukanya kedok kaum munafik
19. Berikut ini merupakan isi perjanjian Hudaibiyah, **kecuali** ...
 - a. Kaum muslimin tidak boleh mengunjungi Ka'bah pada tahun ini dan ditangguhkan sampai tahun depan
 - b. Lama kunjungan dibatasi sampai tiga hari saja
 - c. Kaum muslimin wajib mengembalikan orang-orang Makkah yang melarikan diri ke Madinah
 - d. Adanya kerjasama menjalin persatuan, kerukunan, dan saling tolong menolong antara kedua pihak
 - e. Tiap kabilah yang ingin masuk ke dalam persekutuan kaum Quraisy atau muslimin, bebas melakukannya tanpa mendapat rintangan
20. Akibat kekalahan kaum muslimin dari perang *Uhud* yaitu ..
 - a. Pasukan Nabi Muhammad SAW tergodanya oleh harta peninggalan musuh

- b. Jumlah pasukan musuh lebih banyak dua kali lipat
 - c. Pasukan menggunakan senjata yang canggih
 - d. Banyak pasukan Nabi Muhammad SAW yang gugur
 - e. Banyak pasukan Nabi Muhammad SAW yang murtad
21. Sebab terjadinya perang tabuk yaitu ...
- a. Balas dendam kaum Quraisy akibat kekalahan perang sebelumnya
 - b. Kecemburuan dan kekhawatiran Heraklius atas keberhasilan Nabi Muhammad SAW
 - c. Adanya suku yang melakukan perlawanan sebagai balas atas berhala-berhala yang dihancurkan oleh Nabi Muhammad SAW
 - d. Merebutkan sebuah wilayah kekuasaan antara kaum muslimin dan kaum Quraisy
 - e. Adanya pengingkaran perjanjian yang disepakati oleh kaum muslimin dan kaum Quraisy
22. Dua suku yang melakukan perlawanan kepada Nabi Muhammad SAW pada saat perang *Uhud* yaitu ...
- a. Baduy dan Qibty
 - b. Quraidzah dan Kinan
 - c. Quraisy dan Kilalah
 - d. Taif dan Hawazin
 - e. Umamah dan Kinaah
23. Sebutan yang dikenal dengan perjanjian antara kaum muslimin dengan kaum non muslim, yang mana setiap orang dijamin keamanannya dan kebebasan dalam beragama dan berpolitik, adalah ...
- a. Perjanjian Hudaibiyah
 - b. Piagam Madinah
 - c. Perjanjian Aqabah I
 - d. Perjanjian Aqabah II
 - e. Piagam Perdamaian

24. Berikut ini yang **tidak** termasuk substansi dakwah Nabi di Madinah adalah ...
- Memerintahkan untuk melaksanakan azan, sholat, zakat, dan puasa
 - Memberi kebebasan beragama
 - Menegakkan prinsip-prinsip kemanusiaan
 - Mengajarkan pendidikan politik, ekonomi, dan sosial
 - Menegakkan satu agama, yaitu Agama Islam
25. Rasulullah SAW wafat pada ...
- 11 Rabi'ul awwal 10 H bertepatan dengan 7 Juni 631 M
 - 12 Rabi'ul awwal 11 H bertepatan dengan 8 Juni 632 M
 - 13 Rabi'ul awwal 12 H bertepatan dengan 9 Juni 633 M
 - 14 Rabi'ul awwal 13 H bertepatan dengan 10 Juni 634 M
 - 15 Rabi'ul awwal 14 H bertepatan dengan 11 Juni 635 M

Lampiran 15

Kunci Jawaban Pre-test

No	Jawaban	No.	Jawaban	No	Jawaban
1	C	11	A	21	B
2	A	12	D	22	D
3	B	13	D	23	B
4	D	14	D	24	E
5	A	15	E	25	B
6	C	16	D		
7	E	17	A		
8	C	18	D		
9	B	19	D		
10	A	20	A		

Lampiran 16

SOAL POST-TEST

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawab yang telah disediakan!

1. Untuk menghindari lebih banyak korban penyiksaan yang dilakukan oleh kaum kafir Quraisy, maka Rasulullah SAW memutuskan untuk hijrah ke ...
 - a. Kota Madinah
 - b. Negeri Syam
 - c. Bukit Safa
 - d. Kota Mekah
 - e. Palestina
2. Seorang sahabat yang setia menemani hijrah Rasulullah SAW dari Makkah ke Madinah adalah ...
 - a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Usman bin Affan
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Abu Bakar Ash Shiddiq
 - e. Muawiyah bin Abu Syufyan
3. Kaum muslimin yang berhijrah dari Makkah ke Madinah disebut ...
 - a. Kaum Aus
 - b. Kaum Khazraj
 - c. Kaum Muhajirin
 - d. Kaum Anshar
 - e. Kaum Quraisy
4. Pada periode Madinah, dakwah Rasulullah SAW berlangsung selama ... tahun
 - a. 10
 - b. 11

- c. 12
 - d. 13
 - e. 14
5. Berikut ini merupakan pemboikotan yang dilakukan oleh para kafir Quraisy terhadap kaum muslimin, **kecuali** ...
- a. Melarang setiap perdagangan dan bisnis dengan pendukung Muhammad SAW
 - b. Tidak seorang pun berhak mengadakan ikatan perkawinan dengan muslim
 - c. Membunuh setiap bertemu dengan orang muslim
 - d. Melarang keras bergaul dengan kaum muslim
 - e. Musuh Muhammad SAW harus didukung dalam keadaan apapun
6. Sebelum Nabi Muhammad SAW datang ke Madinah, nama kota Madinah adalah ..
- a. Makkah
 - b. Yaman
 - c. Yatsrib
 - d. Qahirah
 - e. Habasyah
7. Perang pertama kali dilakukan kaum muslimin melawan kaum Quraisy adalah ...
- a. Perang Khandaq
 - b. Perang Badar
 - c. Perang Hunain
 - d. Perang Tabuk
 - e. Perang Uhud
8. Target dari dakwah periode Madinah adalah mendirikan daulat Islam yang didasarkan pada aqiqah Islam dan menerapkan hukum Islam secara keseluruhan. Berikut ini yang **bukan** merupakan tantangan untuk mencapai target tersebut adalah ...
- a. Pengkhianatan kaum munafik

- b. Serangan dari kaum Quraisy Makkah
 - c. Gangguan yang dilancarkan Yahudi
 - d. Banyaknya sahabat yang murtad
 - e. Adanya invasi bangsa romawi
9. Perang yang dilakukan kaum muslimin ketika membuat parit adalah ...
- a. Perang *Khandaq*
 - b. Perang *Uhud*
 - c. Perang *Badar*
 - d. Perang *Tabuk*
 - e. Perang *Hunanain*
10. Pada periode Madinah, dakwah Rasulullah SAW lebih menekankan pada masalah ..
- a. Tauhid
 - b. Akhlak
 - c. Keimanan
 - d. Syari'at
 - e. Sosial ekonomi
11. Sebelum Islam datang ke Madinah, kota ini memiliki dua suku, yaitu ...
- a. Baduy dan Qibty
 - b. Quraidzah dan Kinan
 - c. Quraisy dan Kilalah
 - d. Aus dan Khazraj
 - e. Umamah dan Kinaah
12. Pada tahun keenam Hijriyah, sekitar 1.000 orang kaum muslim akan melakukan ibadah haji di kota Makkah, tetapi dihalang-halangi oleh kafir Quraisy. Inilah yang menjadi latar belakang terjadinya perjanjian ...
- a. Hudaibiyah
 - b. Aqabah
 - c. Arafah

- d. Tan'im
 - e. Ji'ranah
13. Hal yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW untuk memperkuat pembinaan umat Islam di Madinah, *kecuali* ...
- a. Memperkuat persatuan dan kesatuan kaum muslim
 - b. Mengikis habis sisa-sisa kesukuan dan permusuhan
 - c. Mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshar
 - d. Membuat strategi cara penghancuran berhala
 - e. Menjalin tali persaudaraan yang kokoh
14. Rasulullah SAW melakukan hijrah dari Makah ke Madinah pada tanggal ...
- a. 15 Rabiul awwal/ 1 Juli 622 M
 - b. 16 Rabiul awwal/ 2 Juli 622 M
 - c. 17 Rabiul awwal/ 3 Juli 622 M
 - d. 18 Rabiul awwal/ 4 Juli 622 M
 - e. 19 Rabiul awwal/ 5 Juli 622 M
15. Ketika berada di Madinah, Rasulullah SAW menjadikan masjid sebagai ...
- a. Tempat membicarakan perkembangan ekonomi
 - b. Tempat membaca al-Qur'an
 - c. Tempat berzikir
 - d. Tempat shalat
 - e. Tempat membicarakan segala hal yang berkaitan dakwah Islam
16. Masjid yang didirikan oleh Rasulullah SAW pertama kali setelah sampai di Yastrib adalah ...
- a. Masjid Jihad
 - b. Masjid al Haram
 - c. Masjid Nabawi
 - d. Masjid Quba
 - e. Masjid Qiblatain

17. Pemimpin Kaum Quraisy yang mempunyai bakat perang dan kelicikan dalam mengatur strategi pada perang Uhud , yaitu ...
 - a. Khalid bin Walid
 - b. Abu Musa Al-Asyari
 - c. Abdullah bin Umar
 - d. Ali bin Abi Thalib
 - e. Abu Bakar
18. Perjanjian Hudaibiyah merupakan perjanjian antara kaum muslimin dan kaum kafir Quraisy. Salah satu hikmah dari adanya perjanjian tersebut yaitu ...
 - a. Kafir Quraisy bila ingin memeluk Islam harus diketahui walinya
 - b. Pengakuan eksistensi kaum muslimin oleh kaum kafir Quraisy
 - c. Umat Islam tidak jadi melakukan ibadah haji
 - d. Adanya gencatan senjata selama dua puluh tahun
 - e. Terbukanya kedok kaum munafik
19. Berikut ini merupakan isi perjanjian Hudaibiyah, **kecuali** ...
 - a. Kaum muslimin tidak boleh mengunjungi Ka'bah pada tahun ini dan ditangguhkan sampai tahun depan
 - b. Lama kunjungan dibatasi sampai tiga hari saja
 - c. Kaum muslimin wajib mengembalikan orang-orang Makkah yang melarikan diri ke Madinah
 - d. Adanya kerjasama menjalin persatuan, kerukunan, dan saling tolong menolong antara kedua pihak
 - e. Tiap kabilah yang ingin masuk ke dalam persekutuan kaum Quraisy atau muslimin, bebas melakukannya tanpa mendapat rintangan
20. Berikut ini yang **tidak** termasuk substansi dakwah Nabi di Madinah adalah ...
 - a. Memerintahkan untuk melaksanakan azan, sholat, zakat, dan puasa

- b. Memberi kebebasan beragama
 - c. Menegakkan prinsip-prinsip kemanusiaan
 - d. Mengajarkan pendidikan politik, ekonomi, dan sosial
 - e. Menegakkan satu agama, yaitu Agama Islam
21. Akibat kekalahan kaum muslimin dari perang *Uhud* yaitu ...
- a. Pasukan Nabi Muhammad SAW tergotha oleh harta peninggalan musuh
 - b. Jumlah pasukan musuh lebih banyak dua kali lipat
 - c. Pasukan menggunakan senjata yang canggih
 - d. Banyak pasukan Nabi Muhammad SAW yang gugur
 - e. Banyak pasukan Nabi Muhammad SAW yang murtad
22. Sebab terjadinya perang tabuk yaitu ...
- a. Balas dendam kaum Quraisy akibat kekalahan perang sebelumnya
 - b. Kecemburuan dan kekhawatiran Heraklius atas keberhasilan Nabi Muhammad SAW
 - c. Adanya suku yang melakukan perlawanan sebagai balas atas behala-behala yang dihancurkan oleh Nabi Muhammad SAW
 - d. Merebutkan sebuah wilayah kekuasaan antara kaum muslimin dan kaum Quraisy
 - e. Adanya pengingkaran perjanjian yang disepakati oleh kaum muslimin dan kaum Quraisy
23. Dua suku yang melakukan perlawanan kepada Nabi Muhammad SAW pada saat perang *Uhud* yaitu ...
- a. Baduy dan Qibty
 - b. Quraidzah dan Kinan
 - c. Quraisy dan Kilalah
 - d. Taif dan Hawazin
 - e. Umamah dan Kinaah
24. Rasulullah SAW wafat pada ...
- a. 11 Rabi'ul awwal 10 H bertepatan dengan 7 Juni 631 M

- b. 12 Rabi'ul awwal 11 H bertepatan dengan 8 Juni 632 M
 - c. 13 Rabi'ul awwal 12 H bertepatan dengan 9 Juni 633 M
 - d. 14 Rabi'ul awwal 13 H bertepatan dengan 10 Juni 634 M
 - e. 15 Rabi'ul awwal 14 H bertepatan dengan 11 Juni 635 M
25. Sebutan yang dikenal dengan perjanjian antara kaum muslimin dengan kaum non muslim, yang mana setiap orang dijamin keamanannya dan kebebasan dalam beragama dan berpolitik, adalah ...
- a. Perjanjian Hudaibiyah
 - b. Piagam Madinah
 - c. Perjanjian Aqabah I
 - d. Perjanjian Aqabah II
 - e. Piagam Perdamaian

Lampiran 17

Kunci Jawaban Post-test

No	Jawaban	No.	Jawaban	No	Jawaban
1	A	11	D	21	A
2	D	12	A	22	B
3	C	13	D	23	D
4	A	14	B	24	B
5	C	15	E	25	B
6	C	16	D		
7	B	17	A		
8	D	18	D		
9	A	19	D		
10	E	20	E		

Lampiran 18

Rencana Pelaksanaa Pembelajaran

Kurikulum 2013

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Mranggen
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X/ Genap
Materi Pokok : Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah
Alokasi Waktu : 2 x 2 JP dan 2 x 1 JP @45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI I Religius		KI 2 Sosial	
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3 Pengetahuan		KI 4 Keterampilan	
3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora	4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda

	dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah		sesuai dengan kaidah keilmuan
--	--	--	-------------------------------

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan latar belakang hijrah Rasulullah SAW ke Madinah 2. Mampu menjelaskan keadaan Madinah sebelum Rasulullah SAW hijrah ke Madinah 3. Menjelaskan peperangan-peperangan pada masa Rasul
4.5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah SAW di Madinah 2. Mampu menjelaskan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah 3. Mampu meneladani strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi PQ4R, peserta didik dapat menjelaskan latar belakang hijrah

Rasulullah SAW ke Madinah, dapat menjelaskan keadaan Madinah sebelum Rasulullah SAW hijrah ke Madinah, dapat menjelaskan peperangan-peperangan pada masa Rasul, dapat menjelaskan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah, dapat meneladani strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

D. Materi Pembelajaran

Fakta	Latar belakang Rasulullah SAW hijrah ke Madinah
Konsep	Substansi dakwah Rasulullah SAW di Madinah
Prosedural	Strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah
Metakognitif	Dampak positif Rasulullah SAW hijrah ke Madinah

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Pendekatan proses*
2. Metode : Diskusi, tanya-jawab, ceramah
3. Model : Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

F. Media Pembelajaran

1. Media/alat : Buku pegangan guru dan siswa, laptop atau handpone android, stabilo atau penanda lainnya.
2. Bahan : buku tulis atau lembar kerja siswa

G. Sumber Belajar

1. Buku paket PAI dan Budi Pekerti Kemendikbud kelas X SMA/SMK
2. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45)

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar, kemudian berdoa dengan membaca al-Fatihah. b. Guru melakukan pengolahan kelas (absensi, tempat duduk, kerapian, dan kebersihan) dan memperlihatkan kesiapan semangat belajar. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya (teknik belajarnya). d. Guru melakukan apersepsi dan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan. e. Guru memulai proses pembelajaran	Karakter Literasi Religius	10 menit
Kegiatan Inti a. Guru membagikan soal <i>pretest</i> kepada siswa. Kemudian dikerjakan oleh siswa b. Preview - Guru meminta siswa untuk membaca selintas sub topik atau judul dan rangkuman dan materi yang akan dipelajari (Memahami perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah dan Substansi dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah) - Menjelaskan selintas materi untuk memotivasi siswa untuk membuat pertanyaan c. Question - Guru memandu siswa untuk menemukan ide pokok/ permasalahan		70 menit

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
<p>mengenai materi yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi waktu kepada siswa untuk membuat pertanyaan terkait materi yang dipelajari dan menuliskan pertanyaan pada buku masing-masing <p>d. Read</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi yang telah diberikan. - Guru meminta siswa untuk menandai informasi yang penting dengan stabilo, spidol atau penanda lainnya. - Guru membimbing kegiatan siswa serta menanggapi/menjawab jika ada siswa yang bertanya. <p>e. Reflect</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk melakukan refleksi materi yang sudah mereka baca dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditulis - Guru menyampaikan materi penting yang belum ada dalam buku teks dan memberikan waktu kepada siswa untuk mencatatnya. - Meminta siswa untuk membuat gambaran atau kesimpulan dari pertanyaan dan jawaban yang sudah dikerjakan. <p>f. Recite</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk menghafal pertanyaan dan jawaban pada buku masing-masing dengan tanya jawab sendiri - Membahas bersama-sama jawaban dari garis besar pertanyaan yang sudah siswa kerjakan - Memberikan reward kepada siswa 		

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
yang aktif dalam mengungkapkan pendapat, atau aktif menjawab pertanyaan dari guru		
Kegiatan Penutup a. <i>Review</i> - Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberikan penegasan mengenai materi yang dipelajari b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya c. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam		10 menit

Pertemuan 2 (1 X 45)

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar, kemudian berdoa dengan membaca al fatihah. b. Guru melakukan pengolahan kelas (absensi, tempat duduk, kerapihan, dan kebersihan) dan memperlihatkan kesiapan semangat belajar. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya (teknik belajarnya). d. Guru melakukan apersepsi dan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan. e. Guru memulai proses pembelajaran	Karakter Literasi Religius	10 menit

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. <i>Preview</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk membaca selintas sub topik atau judul dan rangkuman dan materi yang akan dipelajari (Strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah) - Menjelaskan selintas materi untuk memotivasi siswa membuat untuk pertanyaan <p>b. <i>Question</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memandu siswa untuk menemukan ide pokok/ permasalahan mengenai materi yang akan dipelajari - Guru memberi waktu kepada siswa untuk membuat pertanyaan dan menuliskannya pada buku tulis masing-masing <p>c. <i>Read</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi yang telah diberikan. - Guru meminta siswa untuk menandai informasi yang penting dengan stabilo, spidol atau penanda lainnya. - Guru membimbing kegiatan siswa serta menanggapi/menjawab jika ada siswa yang bertanya. <p>d. <i>Reflect</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk melakukan refleksi materi yang sudah mereka baca dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditulis - Guru menyampaikan materi penting yang belum ada dalam buku teks dan memberikan waktu kepada siswa untuk mencatatnya. 		25 menit

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk membuat gambaran atau kesimpulan dari pertanyaan dan jawaban yang sudah dikerjakan. <p>e. <i>Recite</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk menghafal pertanyaan dan jawaban pada buku masing-masing dengan tanya jawab sendiri - Membahas bersama-sama jawaban dari garis besar pertanyaan yang sudah siswa kerjakan - Memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam mengungkapkan pendapat, atau aktif menjawab pertanyaan dari guru 		
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. <i>Review</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberikan penegasan mengenai materi yang dipelajari <p>b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya</p> <p>c. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam</p>		10 menit

Pertemuan 3 (2 x 45)

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar, kemudian berdoa dengan</p>	Karakter Literasi Religius	10 menit

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
<p>membaca al fatihah.</p> <p>b. Guru melakukan pengolahan kelas (absensi, tempat duduk, kerapihan, dan kebersihan) dan memperlihatkan kesiapan semangat belajar.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya (teknik belajarnya).</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi dan tes awal untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan.</p> <p>e. Guru memulai proses pembelajaran</p>		
<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Preview</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk membaca selintas sub topik atau judul dan rangkuman dan materi yang akan dipelajari (Strategi dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah) - Menjelaskan selintas materi untuk memotivasi siswa membuat untuk pertanyaan <p>b. Question</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memandu siswa untuk menemukan ide pokok/ permasalahan mengenai materi yang akan dipelajari - Guru memberi waktu kepada siswa untuk membuat pertanyaan dan menuliskannya pada buku masing-masing. <p>c. Read</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi yang telah diberikan. - Guru meminta siswa untuk menandai informasi yang penting dengan stabilo, spidol atau penanda lainnya. - Guru membimbing kegiatan siswa serta menanggapi/menjawab jika ada siswa yang bertanya. 		70 menit

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
<p>d. <i>Reflect</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk melakukan refleksi materi yang sudah mereka baca dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditulis - Guru menyampaikan materi penting yang belum ada dalam buku teks dan memberikan waktu kepada siswa untuk mencatatnya. - Meminta siswa untuk membuat gambaran atau kesimpulan dari pertanyaan dan jawaban yang sudah dikerjakan. <p>e. <i>Recite</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Meminta siswa untuk menghafal pertanyaan dan jawaban pada buku masing-masing dengan tanya jawab sendiri - Membahas bersama-sama jawaban dari garis besar pertanyaan yang sudah siswa kerjakan - Memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam mengungkapkan pendapat, atau aktif menjawab pertanyaan dari guru 		
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. <i>Review</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberikan penegasan mengenai materi yang dipelajari <p>b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya</p> <p>c. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam</p>		15 menit

Pertemuan 4 (1 x 45)

Kegiatan Pembelajaran	HOTS/ 4C/ Karakter/ Literasi	Waktu
Kegiatan Pendahuluan a. Guru membuka proses pembelajaran dengan memberi salam dan mengkondisikan siswa untuk belajar, kemudian berdoa dengan membaca al fatihah. b. Guru melakukan pengolahan kelas (absensi, tempat duduk, kerapihan, dan kebersihan) dan memperlihatkan kesiapan semangat belajar. c. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang telah disampaikan.	Karakter Literasi Religius	10 menit
Kegiatan Inti - Melakukan <i>posttest</i>		25 menit
Kegiatan Penutup a. Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memberikan penegasan mengenai materi yang dipelajari b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya c. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam		10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Jenis Penilaian :

- a. Penilaian Sikap (Keaktifan Belajar Siswa)
- b. Penilaian Kognitif (Hasil Belajar Siswa)
- c. Penilaian Keterampilan

2. Prosedur Penilaian :

No.	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Non Tes (Pengamatan)	Proses KBM
2.	Pengetahuan	Tes	Setelah KBM
3.	Keterampilan	Non Tes (Pengamatan)	Di luar KBM

3. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap Spiritual

- 1) Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- 3) Kisi-Kisi :

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda contreng (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah

No.	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4.	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Saya menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat				
Jumlah Skor					

Perhitungan:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Pengetahuan

1) Teknik Penilaian : Tertulis

2) Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda

3) Kisi-Kisi :

Indikator	Instrumen
3.9.1 Mampu menjelaskan latar belakang hijrah Rasulullah SAW ke Madinah	Terlampir
3.9.4 Mampu menjelaskan keadaan Madinah sebelum Rasulullah hijrah ke Madinah	Terlampir
3.9.5 Menjelaskan peperangan-peperangan pada masa Rasul	Terlampir
4.5.1 Mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah SAW di Madinah	Terlampir
4.5.2 Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah	Terlampir
4.5.3 Mampu meneladani strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah	Terlampir

c. Penilaian Keterampilan

1) Teknik Penilaian : Kinerja individu

2) Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Kinerja

No.	Nama	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Kelengkapan	Bahasa	Kerapihan	Keaktifan		
1							
2							
3							
Dst.							

Keterangan :

Skor maksimal tiap aspek 4. Sehingga total skor adalah 16.

Perhitungan:

Skor diperoleh x 4 = skor akhir

Skor maksimal

Peserta didik memperoleh nilai:

Sangat baik : apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
Baik : apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
Cukup : apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
Kurang : apabila memperoleh skor : skor $\leq 1,33$

Demak, 1 April 2020

Guru Bidang Studi



Siti Juwariyah, S.Pd.I.

Peneliti



Hidayatul Fita

NIM. 1603016029

Kepala Sekolah



Solikhin, S.Pd, M.Pd

NIP 19690210 199412 1 005

Lampiran Materi

Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah

1. Memahami Perjuangan Dakwah Nabi Muhammad SAW.

a. *Hijrah*, Titik Awal Dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

Beberapa faktor yang mendorong Rasulullah SAW *hijrah* ke Madinah antara lain seperti berikut.

- 1) Pada tahun 621 M, telah datang 13 orang penduduk Madinah menemui Rasulullah SAW di Bukit Aqaba. Mereka berikrar memeluk agama Islam.
- 2) Pada tahun berikutnya, 622 M datang lagi sebanyak 73 orang dari Madinah ke Mekah yang terdiri dari suku *Aus* dan *Khazraj* yang pada awalnya mereka datang untuk melakukan ibadah haji, tetapi kemudian menjumpai Rasulullah SAW dan mengajak beliau agar *hijrah* ke Madinah.

Faktor lain yang mendorong Rasulullah SAW untuk *hijrah* dari Kota Mekah adalah pemboikotan yang dilakukan oleh *kafir* Quraisy kepada Rasulullah SAW dan para pengikutnya (Bani Hasyim dan Bani Muttallib). Pemboikotan yang dilakukan oleh para kafir Quraisy di antaranya adalah seperti berikut.

- 1) Melarang setiap perdagangan dan bisnis dengan pendukung Muhammad SAW
- 2) Tidak seorang pun berhak mengadakan ikatan perkawinan dengan orang muslim.

- 3) Melarang keras bergaul dengan kaum muslim.
 - 4) Musuh Muhammad SAW harus didukung dalam keadaan bagaimana pun.
2. Substansi Dakwah Nabi di Madinah
- a. Membina Persaudaraan antara Kaum Ansar dan Kaum *Muhajirin*.
 - b. Membentuk Masyarakat yang Berlandaskan Ajaran Islam
 - 1) Kebebasan Beragama

Tujuan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW adalah memberikan ketenangan kepada penganutnya dan memberikan jaminan kebebasan kepada kaum Muslimin, *Yahudi*, dan *Nasrani* dalam menganut kepercayaan agama masing-masing.
 - 2) *Azan*, *Salat*, *Zakat*, dan Puasa
 - 3) Prinsip-prinsip Kemanusiaan
 - c. Mengajarkan Pendidikan Politik, Ekonomi dan Sosial

Dalam bukunya *100 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia Sepanjang Sejarah*, Michael H. Hart yang menempatkan Rasulullah SAW Nabi Muhammad SAW pada urutan pertama menyatakan bahwa beliau adalah satu-satunya orang dalam sejarah yang sangat berhasil, baik dalam hal keagamaan maupun keduaian. Dalam urusan politik Rasulullah SAW menjadi pemimpin politik yang amat efektif. Hingga saat ini, empat belas abad pasca wafatnya, pengaruhnya sangat kuat dan merasuk.

3. Strategi Dakwah Nabi SAW di Madinah.

a. Meletakkan Dasar-Dasar Kehidupan Bermasyarakat.

Sesampainya di Madinah, Nabi SAW segera meletakkan dasar-dasar kehidupan bermasyarakat. Dasar-dasar kehidupan bermasyarakat yang dibangun Nabi adalah seperti berikut.

- 1) Membangun masjid.
- 2) Membangun *ukhuwah Islamiyah*.
- 3) Menjalin persahabatan dengan pihak-pihak lain yang nonmuslim.

Terbentuknya negara Madinah membuat Islam makin kuat. Pada sisi lain, timbul kekhawatiran dan kecemasan yang amat tinggi di kalangan Quraisy dan musuh-musuh Islam lainnya. Upaya kaum muslimin mempertahankan Madinah melahirkan banyak peperangan. Beberapa peperangan yang terjadi antara kaum muslimin dengan musuh-musuh mereka, yaitu: perang Badar, perang *Uhud*, perang *Ahzab/Khandaq*, perang Hunain, perang Tabuk.

b. Surat Nabi SAW kepada Para Raja

Genjatan senjata antara Nabi SAW dengan *musyrikin* Quraisy telah memberi kesempatan kepada Nabi SAW untuk melirik negeri-negeri lain sambil memikirkan cara berdakwah ke sana. Salah satu cara yang ditempuh Nabi Muhammad SAW

adalah dengan berkirim surat kepada raja-raja, para penguasa negeri-negeri tersebut.

c. Penaklukan Mekah

Pada tahun ke-6 Hijrah, ketika haji telah disyariatkan, Nabi Muhammad SAW dengan 1.000 orang kaum muslimin berangkat ke Mekah untuk melaksanakan ibadah haji. Karena itu, Nabi SAW beserta kaum muslimin berangkat dengan pakaian *ihram* dan tanpa senjata. Sebelum sampai di Mekah, tepatnya di Hudaibiyah, Nabi Muhammad SAW dan kaum muslimin tertahan dan tidak boleh masuk ke Mekah. Sambil menunggu izin untuk masuk ke Mekah, Nabi SAW dan kaum muslimin berkemah di sana. Nabi SAW dan kaum muslimin tidak mendapat izin memasuki Mekah dan akhirnya dibuatlah Perjanjian *Hudaibiyah*.

Dua tahun Perjanjian *Hudaibiyah* berlangsung, dakwah Islam telah menjangkau seluruh *Jazirah Arab* dan mendapat tanggapan positif. Prestasi ini, menurut orang Quraisy, dikarenakan adanya Perjanjian *Hudaibiyah*. Oleh karena itu, secara sepihak mereka membatalkan perjanjian tersebut.

Keislaman penduduk Mekah memberikan pengaruh yang sangat besar kepada suku-suku di berbagai pelosok Arab. Oleh karena itu, pada tahun ke-9 dan 10 *Hijrah* (630 – 631 M) Nabi Muhammad SAW menerima berbagai delegasi suku-suku Arab sehingga tahun itu disebut dengan tahun perutusan.⁶⁵

⁶⁵Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. 150-159

Lampiran 19

Tabel Uji Normalitas Pre Test Kelas Kontrol

No.	X_i	X_i^2	X	Z_i	F (z_i)	S (z_i)	F (z_i)- S (z_i)
1	16	256	-33,143	-1,692	0,045	0,029	0,01673218
2	16	256	-33,143	-1,692	0,045	0,057	0,01183925
3	20	400	-29,143	-1,488	0,068	0,086	0,01733513
4	20	400	-29,143	-1,488	0,068	0,114	0,04590656
5	28	784	-21,143	-1,08	0,14	0,143	0,00267671
6	28	784	-21,143	-1,08	0,14	0,171	0,03124814
7	28	784	-21,143	-1,08	0,14	0,2	0,05981956
8	32	1024	-17,143	-0,875	0,191	0,229	0,03785999
9	32	1024	-17,143	-0,875	0,191	0,257	0,06643142
10	36	1296	-13,143	-0,671	0,251	0,286	0,03461872
11	36	1296	-13,143	-0,671	0,251	0,314	0,06319015
12	36	1296	-13,143	-0,671	0,251	0,343	0,09176158
13	44	1936	-5,1429	-0,263	0,396	0,371	0,02500732
14	44	1936	-5,1429	-0,263	0,396	0,4	0,0035641
15	44	1936	-5,1429	-0,263	0,396	0,429	0,03213553
16	48	2304	-1,1429	-0,058	0,477	0,457	0,01959133
17	48	2304	-1,1429	-0,058	0,477	0,486	0,0089801
18	48	2304	-1,1429	-0,058	0,477	0,514	0,03755153
19	48	2304	-1,1429	-0,058	0,477	0,543	0,06612295
20	52	2704	2,8571	0,1459	0,558	0,571	0,01343679
21	52	2704	2,8571	0,1459	0,558	0,6	0,04200822
22	52	2704	2,8571	0,1459	0,558	0,629	0,07057965
23	60	3600	10,857	0,5543	0,71	0,657	0,0531849
24	60	3600	10,857	0,5543	0,71	0,686	0,02461347
25	64	4096	14,857	0,7586	0,776	0,714	0,06166054
26	64	4096	14,857	0,7586	0,776	0,743	0,03308912
27	64	4096	14,857	0,7586	0,776	0,771	0,00451769
28	68	4624	18,857	0,9628	0,832	0,8	0,03217739
29	68	4624	18,857	0,9628	0,832	0,829	0,00360596
30	68	4624	18,857	0,9628	0,832	0,857	0,02496546
31	76	5776	26,857	1,3713	0,915	0,886	0,02914004
32	76	5776	26,857	1,3713	0,915	0,914	0,00056861
33	76	5776	26,857	1,3713	0,915	0,943	0,02800282
34	80	6400	30,857	1,5755	0,942	0,971	0,02899915
35	88	7744	38,857	1,984	0,976	1	0,02363001
Jumlah	1720	97568					

Lampiran 20

Tabel Uji Normalitas Pre Test Kelas Eksperimen

No.	X_i	X_i^2	x	Z_i	F (z_i)	S (z_i)	F (z_i) - S (z_i)
1	20	400	-30,3	-1,919	0,028	0,028	0,000265
2	24	576	-26,3	-1,666	0,048	0,056	0,007665
3	24	576	-26,3	-1,666	0,048	0,083	0,035442
4	32	1024	-18,3	-1,16	0,123	0,111	0,011988
5	32	1024	-18,3	-1,16	0,123	0,139	0,01579
6	36	1296	-14,3	-0,907	0,182	0,167	0,015636
7	36	1296	-14,3	-0,907	0,182	0,194	0,012141
8	36	1296	-14,3	-0,907	0,182	0,222	0,039919
9	40	1600	-10,3	-0,654	0,257	0,25	0,006681
10	40	1600	-10,3	-0,654	0,257	0,278	0,021097
11	40	1600	-10,3	-0,654	0,257	0,306	0,048875
12	40	1600	-10,3	-0,654	0,257	0,333	0,076652
13	40	1600	-10,3	-0,654	0,257	0,361	0,10443
14	40	1600	-10,3	-0,654	0,257	0,389	0,132208
15	44	1936	-6,33	-0,401	0,344	0,417	0,07231
16	44	1936	-6,33	-0,401	0,344	0,444	0,100087
17	44	1936	-6,33	-0,401	0,344	0,472	0,127865
18	52	2704	1,667	0,105	0,542	0,5	0,041979
19	52	2704	1,667	0,105	0,542	0,528	0,014201
20	52	2704	1,667	0,105	0,542	0,556	0,013576
21	56	3136	5,667	0,358	0,64	0,583	0,056657
22	56	3136	5,667	0,358	0,64	0,611	0,028879
23	56	3136	5,667	0,358	0,64	0,639	0,001101
24	60	3600	9,667	0,192	0,576	0,667	0,090517
25	60	3600	9,667	0,611	0,73	0,694	0,035103
26	60	3600	9,667	0,611	0,73	0,722	0,007325
27	64	4096	13,67	0,864	0,806	0,75	0,056331
28	64	4096	13,67	0,864	0,806	0,778	0,028553
29	64	4096	13,67	0,864	0,806	0,806	0,000775
30	68	4624	17,67	1,117	0,868	0,833	0,034769
31	68	4624	17,67	1,117	0,868	0,861	0,006991
32	68	4624	17,67	1,117	0,868	0,889	0,020786
33	68	4624	17,67	1,117	0,868	0,917	0,048564
34	76	5776	25,67	1,623	0,948	0,944	0,003313
35	76	5776	25,67	1,623	0,948	0,972	0,024465
36	80	6400	29,67	1,876	0,97	1	0,030293
Jumlah	1812	99952					

Lampiran 21

Tabel Uji Normalitas Post Test Kelas Kontrol

No.	X_i		x	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1	68	4624	-8,69	-1,525	0,0637	0,029	0,03511044
2	68	4624	-8,69	-1,525	0,0637	0,057	0,00653901
3	68	4624	-8,69	-1,525	0,0637	0,086	0,02203242
4	68	4624	-8,69	-1,525	0,0637	0,114	0,05060385
5	68	4624	-8,69	-1,525	0,0637	0,143	0,07917528
6	72	5184	-4,69	-0,822	0,2054	0,171	0,03397584
7	72	5184	-4,69	-0,822	0,2054	0,2	0,00540441
8	72	5184	-4,69	-0,822	0,2054	0,229	0,02316702
9	72	5184	-4,69	-0,822	0,2054	0,257	0,05173845
10	72	5184	-4,69	-0,822	0,2054	0,286	0,08030988
11	72	5184	-4,69	-0,822	0,2054	0,314	0,10888131
12	72	5184	-4,69	-0,822	0,2054	0,343	0,13745274
13	76	5776	-0,69	-0,12	0,4521	0,371	0,08066977
14	76	5776	-0,69	-0,12	0,4521	0,4	0,05209834
15	76	5776	-0,69	-0,12	0,4521	0,429	0,02352691
16	76	5776	-0,69	-0,12	0,4521	0,457	0,00504451
17	76	5776	-0,69	-0,12	0,4521	0,486	0,03361594
18	76	5776	-0,69	-0,12	0,4521	0,514	0,06218737
19	76	5776	-0,69	-0,12	0,4521	0,543	0,0907588
20	76	5776	-0,69	-0,12	0,4521	0,571	0,11933023
21	76	5776	-0,69	-0,12	0,4521	0,6	0,14790166
22	80	6400	3,314	0,582	0,7196	0,629	0,09106031
23	80	6400	3,314	0,582	0,7196	0,657	0,06248888
24	80	6400	3,314	0,582	0,7196	0,686	0,03391745
25	80	6400	3,314	0,582	0,7196	0,714	0,00534602
26	80	6400	3,314	0,582	0,7196	0,743	0,0232254
27	80	6400	3,314	0,582	0,7196	0,771	0,05179683
28	84	7056	7,314	1,284	0,9004	0,8	0,10040407
29	84	7056	7,314	1,284	0,9004	0,829	0,07183264
30	84	7056	7,314	1,284	0,9004	0,857	0,04326121
31	84	7056	7,314	1,284	0,9004	0,886	0,01468978
32	84	7056	7,314	1,284	0,9004	0,914	0,01388165
33	84	7056	7,314	1,284	0,9004	0,943	0,04245308
34	84	7056	7,314	1,284	0,9004	0,971	0,0710245
35	88	7744	11,31	1,986	0,9765	1	0,0235185
Jumlah	2684	206928					

Lampiran 22

Tabel Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen

No.	X_i	x	Z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
1	72	-8,778	-1,627	0,052	0,028	0,0240471
2	72	-8,778	-1,627	0,052	0,056	0,0037307
3	72	-8,778	-1,627	0,052	0,083	0,0315084
4	72	-8,778	-1,627	0,052	0,111	0,0592862
5	72	-8,778	-1,627	0,052	0,139	0,087064
6	76	-4,778	-0,886	0,188	0,167	0,0211943
7	76	-4,778	-0,886	0,188	0,194	0,0065834
8	76	-4,778	-0,886	0,188	0,222	0,0343612
9	76	-4,778	-0,886	0,188	0,25	0,062139
10	76	-4,778	-0,886	0,188	0,278	0,0899168
11	76	-4,778	-0,886	0,188	0,306	0,1176946
12	80	-0,778	-0,144	0,443	0,333	0,1093375
13	80	-0,778	-0,144	0,443	0,361	0,0815598
14	80	-0,778	-0,144	0,443	0,389	0,053782
15	80	-0,778	-0,144	0,443	0,417	0,0260042
16	80	-0,778	-0,144	0,443	0,444	0,0017736
17	80	-0,778	-0,144	0,443	0,472	0,0295513
18	80	-0,778	-0,144	0,443	0,5	0,0573291
19	80	-0,778	-0,144	0,443	0,528	0,0851069
20	80	-0,778	-0,144	0,443	0,556	0,1128847
21	80	-0,778	-0,144	0,443	0,583	0,1406625
22	84	3,222	0,5974	0,725	0,611	0,1137701
23	84	3,222	0,5974	0,725	0,639	0,0859923
24	84	3,222	0,5974	0,725	0,667	0,0582145
25	84	3,222	0,5974	0,725	0,694	0,0304368
26	84	3,222	0,5974	0,725	0,722	0,002659
27	84	3,222	0,5974	0,725	0,75	0,0251188
28	84	3,222	0,5974	0,725	0,778	0,0528966
29	88	7,222	1,339	0,91	0,806	0,1041606
30	88	7,222	1,339	0,91	0,833	0,0763828
31	88	7,222	1,339	0,91	0,861	0,0486051
32	88	7,222	1,339	0,91	0,889	0,0208273
33	88	7,222	1,339	0,91	0,917	0,0069505
34	88	7,222	1,339	0,91	0,944	0,0347283
35	88	7,222	1,339	0,91	0,972	0,062506
36	88	7,222	1,339	0,91	1	0,0902838

Lampiran 23

Tabel Perhitungan N-gain

No.	Nilai Pretest	Nilai Post Test	Posttest-Pretest	Skor maks-Pretest	N-Gain score	N-Gain Score %
E-01	60	80	20	40	0,5	50
E-02	64	76	12	36	0,33	33
E-03	40	84	44	60	0,73	73
E-04	36	80	44	64	0,69	69
E-05	32	76	44	68	0,65	65
E-06	36	88	52	64	0,81	81
E-07	76	72	-4	24	-0,2	-17
E-08	68	88	20	32	0,63	63
E-09	76	76	0	24	0	0
E-10	24	72	48	76	0,63	63
E-11	56	80	24	44	0,55	55
E-12	32	80	48	68	0,71	71
E-13	44	84	40	56	0,71	71
E-14	68	88	20	32	0,63	63
E-15	68	88	20	32	0,63	63
E-16	68	76	8	32	0,25	25
E-17	40	84	44	60	0,73	73
E-18	52	76	24	48	0,5	50
E-19	40	72	32	60	0,53	53
E-20	44	88	44	56	0,79	79
E-21	40	84	44	60	0,73	73
E-22	56	80	24	44	0,55	55
E-23	52	72	20	48	0,42	42
E-24	80	72	-8	20	-0,4	-40
E-25	64	88	24	36	0,67	67
E-26	36	88	52	64	0,81	81
E-27	60	88	28	40	0,7	70
E-28	64	84	20	36	0,56	56
E-29	56	80	24	44	0,55	55
E-30	20	76	56	80	0,7	70
E-31	60	84	24	40	0,6	60
E-32	24	80	56	76	0,74	74
E-33	44	84	40	56	0,71	71

E-34	52	80	28	48	0,58	58
E-35	40	80	40	60	0,67	67
E-36	40	80	40	60	0,67	67
Jumlah	1812	2908				
Rerata	50,3	80,778			0,56	56
Ket.					Sedang	Cukup efektif

Lampiran 24



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu LL3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Hidayatul Fita
NIM : 1603016029
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING STRATEGI PQ4R
(*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*)
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI MENELADANI
PERJUANGAN RASULULLAH SAW DI MADINAH KELAS X
DI SMAN 2 MRANGGEN DEMAK**

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

H_1 : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen \leq kontrol.

H_1 : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen $>$ kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Eksperimen	36	80.7778	5.39371	.89895
	Kontrol	35	76.6857	5.69712	.96299



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar	.117	.733	3.109	69	.003	4.09206	1.31634	1.46604	6.71809
			3.106	68.526	.003	4.09206	1.31737	1.46366	6.72047

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,733. Karena sig. = 0,733 \geq 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 3,109$.
3. Nilai $t_{tabel} (69;0,05) = 1,667$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 3,109 > t_{tabel} = 1,667$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 20 Mei 2020

Validator

Riska Ayu Ardani, M.Pd.

199307262019032020

Lampiran 25



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B- 8161/ Un. 10. 3/ J. I/ PP. 00.9/ 12/ 2019 Semarang, 5 Desember 2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Aang Kunaepi, M. Ag.
 - 2.
- Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Hidayatul Fita
NIM : 1603016029
Judul : "Efektivitas Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap Hasil Belajar Materi Mencladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah Kelas X di SMAN 2 Mranggen Demak."

Dan menunjuk saudara :

1. Aang Kunaepi, M. Ag. sebagai Pembimbing I
- 2.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum wr. wb.



**An. Dekan,
Kepala Jurusan PAI**

Dr. H. Musthofa, M. Ag.
NIP. 19710403 199603 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 26



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -2072/Un.10.3/D.1/PP.00.9/03/2020

27 Maret 2020

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Hidayatul Fita

NIM : 1603016029

Yth.

Kepala Sekolah SMAN 2 Mranggen
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Hidayatul Fita
NIM : 1603016029
Alamat : Tlogorejo Tlogogedong RT 03 RW 06 Karangawen Demak
Judul skripsi : "Efektivitas Pembelajaran Daring Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Terhadap Hasil Belajar Materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah Kelas X di SMAN 2 Mranggen Demak"
Pembimbing : Aang Kunaepi M, Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari/ 1 bulan, mulai tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 30 April 2020.

Demikian atas perhatian dan tercabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 27



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
MRANGGEN**

Jalan Pucang Peni Raya, Mranggen, Kabupaten Demak Kode Pos 59567
Telepon 024-76743954, 76743953 Faksimile 024-76743954 Surat Elektronik smanda.mrgn@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/236/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Solikhin, S.Pd, M.Pd
NIP : 19690210 199412 1 005
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Mranggen

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Hidayatul Fita
NIM : 1603016029
Program Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Mranggen Kab. Demak pada tanggal 1 April 2020 s/d 30 April 2020 dengan judul "Efektivitas Pembelajaran Daring Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar Materi Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mainan Kelas X di SMAN 2 Mranggen Demak"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 21 April 2020

Kepala Sekolah



Solikhin, S.Pd, M.Pd.

NIP 19690210 199412 1 005

Lampiran 28



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon. 024-7615387, Faksimile 024-7615387
www.fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-22154/Un.10.3/D3/PP.00.9/04/2020

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Hidayatul Fita
Tempat dan tanggal lahir : Demak, 15 Maret 1998
NIM : 1603016029
Program/Semester/Tahun : SI/VIII/2020
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Tlogorejo Tlogogedong RT 03 RW 06 Karangawen Demak

Adalah benar-benar melakukan kegiatan kokurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 27 April 2020

**A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama**



**Dr. H. Muslih, M.A
NIP: 196908131996031003**

Lampiran 29



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon. 024-7615387, Faksimile 024-7615387
www.fitk.walisongo.ac.id

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Hidayatul Fita
NIM : 1603016029
Fakultas : FITK
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	23	18 %
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	11	31	29 %
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap almamater	9	20	24 %
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	6	12	16 %
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	12	13 %
	Jumlah	38	98	100 %

Predikat : (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

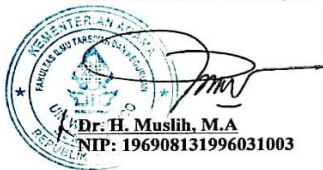
Semarang, 27 April 2020

Mengetahui,

Korektor

**A.n Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama**

Dwi Yunitasari, M.Si
NIP: 198806192019032016



Dr. H. Muslih, M.A
NIP: 196908131996031003

Lampiran 30

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngalyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppt@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-536/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2020

This is to certify that

HIDAYATUL FITA
Date of Birth: March 15, 1998
Student Reg. Number: 1603016029

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On February 5th, 2020
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 33
Structure and Written Expression	: 38
Reading Comprehension	: 49
TOTAL SCORE	: 400

Sejarah, Semarang, February 10th, 2020

 **H. Alis Askin, M.A.**
NIP. 19690724 199903 1 002

Certificate Number : 120200325
© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Dokumentasi Penelitian



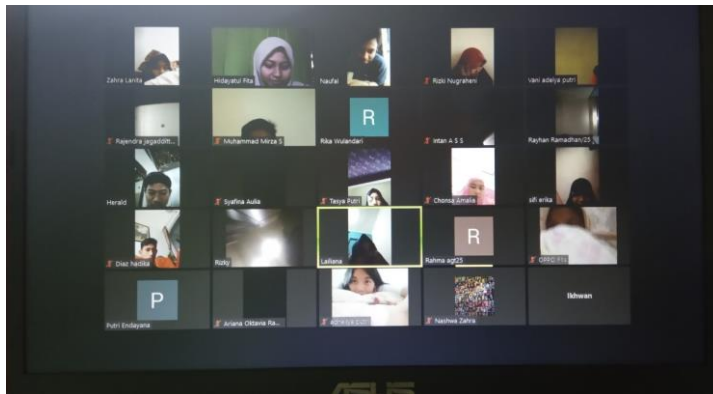
Uji coba soal



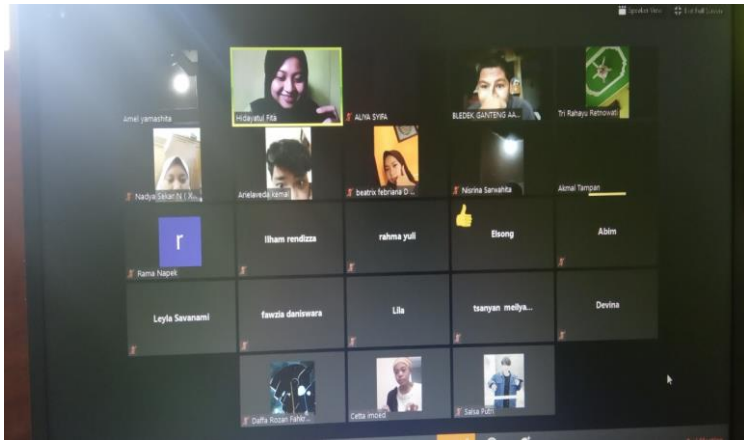
Uji coba soal



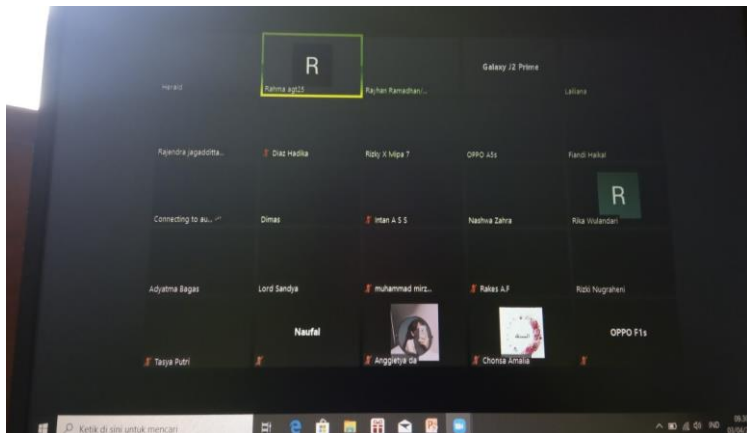
Pembelajaran daring kelas kontrol



Pembelajaran daring kelas eksperimen



Pembelajaran daring kelas eksperimen



Pembelajaran daring kelas eksperimen

→ Nama kota Madinah sebelum Nabi Hijrah adalah kota Yastrib

1. Sebutkan faktor pendorong Rasulullah saw. hijrah ke Madinah!

a) Pada tahun 622 M, datang 12 orang penduduk Madinah bernama Anshar yang mau memeluk agama Islam

b) Pada 622 M, datang lagi sebanyak 12 orang dari Madinah ke Mekkah untuk ibadah haji

c) Pembentakan yang dilakukan kaum Quraisy kepada Rasulullah

2. Sebutkan substansi dakwah nabi Muhammad saw di Madinah!

a) Membina persaudaraan antara kaum Muhajirin & Anshar

b) Membentuk masyarakat yang berdasarkan ajaran Islam

3. Sebutkan pembentakan yang dilakukan kaum Quraisy kepada Rasulullah!

a) Melarang setiap perdagangan dan bisnis dengan mendukung Muhammad

b) Tidak mengadakan ikatan pernikahan dengan orang muslim

c) Melarang keras bergaul dengan orang muslim

d) Muzah Nabi Muhammad harus dibentakkan dalam bentuk apapun

4. Sebutkan 4 perjanjian yang dibuat oleh Muhammad saw dengan kaum Yastrib!

→

- Melarang perdagangan dan bisnis dengan penduduk kaum Anshar
- Melarang kaum bergaul dengan kaum muslim
- Muslim dan Anshar harus beres-beres dalam menunaikan ibadah haji

1. Apa itu perjanjian yang dibuat oleh Muhammad dengan kaum Yastrib?

→ Perjanjian yang dibuat bersama-sama dengan kaum muslim

2. Sebutkan perjanjian yang dibuat oleh kaum muslimin dengan kaum Anshar!

→

- Perjanjian damai
- Perjanjian damai
- Perjanjian damai

3. Sebutkan perjanjian yang dibuat oleh kaum muslimin dengan kaum Anshar!

→

- Perjanjian damai
- Perjanjian damai
- Perjanjian damai

2. Faktor lain yang mendorong Rasulullah saw. berhijrah dari kota Mekah adalah?

• Adanya pembentakan yang dilakukan oleh Quraisy kepada Rasulullah saw. dan para pengikutnya.

3. Sebutkan bagi pengikut Rasulullah saw. yang hijrah dari Mekah ke Madinah adalah?

• Kaum Muhajirin

4. Kota Yastrib diganti namanya oleh Rasulullah saw. dengan sebutan?

• Madinah Munawwarah

5. Isi perjanjian Nabi Muhammad saw. dengan kaum Yastrib? (Sebutkan 3)

a) Kaum Yastrib tidak damai bersama-sama dengan kaum muslimin

b) Kaum Yastrib tidak boleh memeluk dan mengajarkannya kepada...

→

1. Sebutkan faktor pendorong Rasulullah saw. hijrah ke Madinah!

a) Pada tahun 622 M, datang 12 orang penduduk Madinah bernama Anshar yang mau memeluk agama Islam

b) Pada 622 M, datang lagi sebanyak 12 orang dari Madinah ke Mekkah untuk ibadah haji

c) Pembentakan yang dilakukan kaum Quraisy kepada Rasulullah

2. Sebutkan substansi dakwah nabi Muhammad saw di Madinah!

a) Membina persaudaraan antara kaum Muhajirin & Anshar

b) Membentuk masyarakat yang berdasarkan ajaran Islam

3. Sebutkan pembentakan yang dilakukan kaum Quraisy kepada Rasulullah!

a) Melarang setiap perdagangan dan bisnis dengan mendukung Muhammad

b) Tidak mengadakan ikatan pernikahan dengan orang muslim

c) Melarang keras bergaul dengan orang muslim

d) Muzah Nabi Muhammad harus dibentakkan dalam bentuk apapun

4. Sebutkan 4 perjanjian yang dibuat oleh Muhammad saw dengan kaum Yastrib!

→

- Melarang perdagangan dan bisnis dengan penduduk kaum Anshar
- Melarang kaum bergaul dengan kaum muslim
- Muslim dan Anshar harus beres-beres dalam menunaikan ibadah haji

2. Faktor lain yang mendorong Rasulullah saw. berhijrah dari kota Mekah adalah?

• Adanya pembentakan yang dilakukan oleh Quraisy kepada Rasulullah saw. dan para pengikutnya.

3. Sebutkan bagi pengikut Rasulullah saw. yang hijrah dari Mekah ke Madinah adalah?

• Kaum Muhajirin

4. Kota Yastrib diganti namanya oleh Rasulullah saw. dengan sebutan?

• Madinah Munawwarah

5. Isi perjanjian Nabi Muhammad saw. dengan kaum Yastrib? (Sebutkan 3)

a) Kaum Yastrib tidak damai bersama-sama dengan kaum muslimin

b) Kaum Yastrib tidak boleh memeluk dan mengajarkannya kepada...

1. Sebutkan faktor pendorong Rasulullah saw. hijrah ke Madinah!

a) Pada tahun 622 M, datang 12 orang penduduk Madinah bernama Anshar yang mau memeluk agama Islam

b) Pada 622 M, datang lagi sebanyak 12 orang dari Madinah ke Mekkah untuk ibadah haji

c) Pembentakan yang dilakukan kaum Quraisy kepada Rasulullah

2. Sebutkan substansi dakwah nabi Muhammad saw di Madinah!

a) Membina persaudaraan antara kaum Muhajirin & Anshar

b) Membentuk masyarakat yang berdasarkan ajaran Islam

3. Sebutkan pembentakan yang dilakukan kaum Quraisy kepada Rasulullah!

a) Melarang setiap perdagangan dan bisnis dengan mendukung Muhammad

b) Tidak mengadakan ikatan pernikahan dengan orang muslim

c) Melarang keras bergaul dengan orang muslim

d) Muzah Nabi Muhammad harus dibentakkan dalam bentuk apapun

4. Sebutkan 4 perjanjian yang dibuat oleh Muhammad saw dengan kaum Yastrib!

→

- Melarang perdagangan dan bisnis dengan penduduk kaum Anshar
- Melarang kaum bergaul dengan kaum muslim
- Muslim dan Anshar harus beres-beres dalam menunaikan ibadah haji

Soal dan jawaban peserta didik

peristiwa sosial
 1. Apa yang dimaksud dengan Unjungan Jahiliyah?
 - Unjungan Jahiliyah adalah semua yang merupakan masa dimana penduduk Madinah berada dengan kebatilan.
 2. Apa yang dimaksud dengan Anshar? Anshar adalah kaum Muhajirin yang hijrah ke Madinah.
 3. Apa yang dimaksud dengan Muhajirin? Muhajirin adalah kaum Anshar yang hijrah ke Madinah.
 4. Apa yang dimaksud dengan Anshar? Anshar adalah kaum Muhajirin yang hijrah ke Madinah.
 5. Apa yang dimaksud dengan Muhajirin? Muhajirin adalah kaum Anshar yang hijrah ke Madinah.
 6. Apa yang dimaksud dengan Anshar? Anshar adalah kaum Muhajirin yang hijrah ke Madinah.
 7. Apa yang dimaksud dengan Muhajirin? Muhajirin adalah kaum Anshar yang hijrah ke Madinah.
 8. Apa yang dimaksud dengan Anshar? Anshar adalah kaum Muhajirin yang hijrah ke Madinah.
 9. Apa yang dimaksud dengan Muhajirin? Muhajirin adalah kaum Anshar yang hijrah ke Madinah.
 10. Apa yang dimaksud dengan Anshar? Anshar adalah kaum Muhajirin yang hijrah ke Madinah.

1. Apa yang dimaksud dengan Unjungan Jahiliyah?
 - Unjungan Jahiliyah adalah semua yang merupakan masa dimana penduduk Madinah berada dengan kebatilan.
 2. Apa yang dimaksud dengan Anshar? Anshar adalah kaum Muhajirin yang hijrah ke Madinah.
 3. Apa yang dimaksud dengan Muhajirin? Muhajirin adalah kaum Anshar yang hijrah ke Madinah.
 4. Apa yang dimaksud dengan Anshar? Anshar adalah kaum Muhajirin yang hijrah ke Madinah.
 5. Apa yang dimaksud dengan Muhajirin? Muhajirin adalah kaum Anshar yang hijrah ke Madinah.
 6. Apa yang dimaksud dengan Anshar? Anshar adalah kaum Muhajirin yang hijrah ke Madinah.
 7. Apa yang dimaksud dengan Muhajirin? Muhajirin adalah kaum Anshar yang hijrah ke Madinah.
 8. Apa yang dimaksud dengan Anshar? Anshar adalah kaum Muhajirin yang hijrah ke Madinah.
 9. Apa yang dimaksud dengan Muhajirin? Muhajirin adalah kaum Anshar yang hijrah ke Madinah.
 10. Apa yang dimaksud dengan Anshar? Anshar adalah kaum Muhajirin yang hijrah ke Madinah.

BAB 12
 Menerangi Pergangan Sebelum Rasulullah Saw di Madinah
 1. Bagaimana keadaan perijinan sebelum di Madinah?
 a. Hijrah, Tab'at awal sebelum Rasulullah saw di Madinah
 b. Beberapa faktor yang mendorong Rasulullah saw hijrah ke Madinah antara lain sebagai berikut.
 c. Pada tahun 610 M, telah datang 10 orang penduduk Madinah menemui Rasulullah saw di Makkah agar mereka berakrab dengan agama Islam.
 d. Pada tahun berikutnya, 611 M datang lagi sebanyak 75 orang dari Madinah ke Makkah yang terdiri atas suku Aus dan Khazraj yang pada awalnya mereka datang untuk melakukan ibadah haji, tetapi kemudian menjumpai Rasulullah saw dan mengajak beliau agar hijrah ke Madinah.
 Faktor lain yang mendorong Rasulullah saw untuk hijrah dari Makkah adalah pembantaian yang dilakukan oleh kafir Quraisy kepada Rasulullah saw.

1. Sebutkan 4 kaum Muhajirin yang dipersaudarakan dengan kaum Anshar di Madinah!
 Jawab: a) Rasulullah dengan Aki bin Abi Thalib
 b) Abu Bakar dengan Hanzhal bin Zaid
 c) Umar bin al-Khattab dengan Uthbah bin Muthal
 d) Ja'far bin Abi Thalib dengan Mada' bin Jabal
 2. Tuliskan 4i bentuk sumpah yang dilakukan Rasulullah saw di Madinah!
 Jawab: a) Melaung setiap perdagangan di hari dan penduduk Nabi Muhammad saw.
 b) Tidak seorang pun boleh mengadakan ikatan perkawinan dengan orang muslim.
 c) Melaung kerak bergaul dengan kaum muslim.
 d) Masih Nabi Muhammad saw harus didukung dalam keadaan apapun.
 3. Sebutkan 3 faktor yang mendorong Rasulullah hijrah ke Madinah!
 Jawab: a) Pada tahun 610 M, 10 orang penduduk Madinah menemui Rasulullah di Bukit Arafah dan memeluk Islam.
 b) Pada tahun 611 M, 75 orang dari Madinah yang terdiri dari suku Aus dan Khazraj menemui Rasulullah dan memeluk Islam.

1. Apa yg dilakukan kaum anshar ketika kaum muhajirin hijrah ke Madinah?
 - Yang dilakukan kaum Anshar adalah berusaha memberikan perlakuan dan bantuan. Mereka juga menerima kaum muhajirin dgn tangan terbuka dan lapang dada.
 2. Sebutkan pembantaian yg dilakukan oleh para kafir Quraisy!
 -> melaung setiap perdagangan & bisnis dgn penduduk Nabi Muhammad saw.
 - melaung kerak bergaul dgn kaum muslimin
 - tidak acungkan belah tangan dgn kaum muslimin dgn orang muslim
 - masih Nabi Muhammad saw harus didukung
 3. Apa strategi yg diambil Rasulullah saw setelah menangkap di Madinah?
 -> Ia membuat strategi untuk melindungi masyarakat Islam yg terancam dr ancaman dan tekanan (intimidasi) Mempersaudarakan Muhajirin & Anshar yg membuat sumpah pakti Islam yg terdiri atas berbagai macam sumpah & kaitan.
 4. Apa yg dimaksud dgn Unjungan Jahiliyah?
 -> Unjungan Jahiliyah adalah semua yg menunjukkan masa dimana penduduk Madinah berada di kebatilan.
 5. Sebutkan belah kerak yg dilakukan Rasulullah saw selama berdiwahi?
 -> 1) Wafajilah laili baranta (Siti Khadijah)

MURABAHINI
 7 - 27
 Bagaimana sikap kaum Anshar terhadap kaum Muhajirin?
 Jawab: Mereka memperlakukan Nabi Muhammad dan para Muhajirin seperti saudara mereka sendiri. Mereka menyambut kedatangan kaum Muhajirin dengan penuh rasa keram, bahkan mereka mengumandangkan syair yang mengentuk hati.
 Apa saja isi khutbah Nabi Muhammad ketika melafalkan haji wadi?
 Jawab: - Larangan menumpahkan darah dan mengambil harta orang lain
 - Larangan riba dan larangan menganiaya
 - Perintah untuk memperlakukan wanita dengan baik
 - Meninggalkan kebiasaan di taman Jahillyyah
 - Mengatakan persaman dan persaudaraan sesama manusia
 - Memperlakukan hamba sahaya dengan baik
 - Berpegang teguh pada Al-Burhan dan sunnah.

Soal dan jawaban peserta didik

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Hidayatul Fita
2. TTL : Demak, 15 Maret 1998
3. NIM : 1603016029
4. Alamat Rumah : Tlogorejo Tlogogedong RT 03 RW 06
Karangawen Demak
5. HP : 0895386840401/082137537182
6. E-mail : fitahidayatul@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. RA Manbaul Ulum
 - b. SDN Tlogorejo 3
 - c. SMPN 1 Karangawen
 - d. SMAN 2 Mranggen
 - e. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. HMJ PAI UIN Walisongo Semarang
 - b. PMII Abdurrahman Wahid

Semarang, 15 Juni 2020

Hidayatul Fita
NIM 1603016029